



**ANALISIS ISI KURIKULUM MATA PELAJARAN  
BAHASA MANDARIN SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA DI SEMARANG**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

Nama : Dian Lailisa Afdilla

NIM : 2404412030

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang  
Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 25 Januari 2017


Pembimbing I,



Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.

NIP. 197807252005012002

Pembimbing II,



Anggraeni, S.T., MTCSOL.

NIP. 198404012015042001

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Rabu

Tanggal : 8 Februari 2017

**Panitia Ujian Skripsi**

Ketua

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum.  
NIP. 196408041991021001

Sekretaris

Silvia Nurhayati, M.Pd  
NIP.197801132005012001

Penguji I

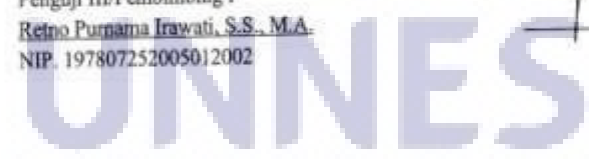
Dra. Rina Supriatnaningsih, M.pd.  
NIP. 196110021986012001

Penguji II/Pembimbing II

Anggraeni, S.T., MTC SOL  
NIP. 198404012015042001

Penguji III/Pembimbing I


Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.  
NIP. 197807252005012002



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



  
Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP.196008031989011001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 20 Januari 2017



Dian Lailisa Afdilla

NIM. 2404412030



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

1. 每一个成功者都有一个开始。勇于开始，才能找到成功。

*Měiyīgè chénggōng zhě dōuyǒu yīgè kāishǐ. Yǒngyú kāishǐ, cái néng zhǎodào chénggōng.*

*Setiap kesuksesan pasti berasal dari suatu permulaan. Berani memulai baru akan menemukan kesuksesan.*

2. 不是每一分努力都能有收获，但是每一分收获却必须要努力。

*Bù shì měiyī fēn nǔlì dōu néng yǒu shōuhuò, dànshì měiyī fēn shōuhuò què bìxū yào nǔlì.*

*Tidak setiap kerja keras bisa mendapatkan pencapaian, Namun setiap pencapaian pasti harus melalui kerja keras.*

### PERSEMBAHAN:

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
*Almater Prodi Pendidikan Bahasa  
Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra  
Asing Universitas Negeri Semarang*

## PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Isi Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Sekolah Menengah Pertama di Semarang” dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi penyelesaian studi Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
2. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A., Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, juga Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, memberikan saran, pengarahan bagi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Anggraeni, S.T., M.TCSOL., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin serta Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan pengalaman dan ilmunya bagi penulis.
5. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2012 yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
6. Kedua Orang tuaku Moh. Zaidun dan Madiyah serta kedua Kakak Salim Akhmadiyah dan Dani Tamam Adi yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan doa.
7. Mierza Malik Ibrahim dan teman-teman satu perjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun demi kemajuan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 20 Januari 2017



Penulis

## ABSTRAK

**Afdilla, Dian Lailisa. 2017. *Analisis Isi Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Sekolah Menengah Pertama di Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. Pembimbing II : Anggraeni, S.T., MTCSOL.**

**Kata Kunci : Analisis isi, Bahasa Mandarin, Kurikulum**

Kurikulum merupakan salah satu variabel pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan masih terus dilakukan. Setiap satuan pendidikan diberi keleluasaan untuk menyusun dan mengembangkan kurikulumnya sendiri yang berpedoman pada panduan penyusunan yang dikembangkan BSNP. Namun, setiap penyelenggara pendidikan di tingkat satuan pendidikan, khususnya guru tentunya mempunyai pemahaman yang berbeda terhadap isi kurikulum dan tentunya akan menghasilkan kurikulum yang bervariasi.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui isi dan pengembangan kurikulum bahasa Mandarin dalam lingkup Silabus, Rancangan Program Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar SMP kelas VII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan isi kurikulum bahasa Mandarin yang berupa RPP, Silabus dan materi pembelajaran yang digunakan pada kelas VII di SMP Nusa Putera, SMP Kebon Dalem dan SMP Karangturi kota Semarang.

Hasil penelitian, SMP Nusa Putera memiliki pengembangan dan penyusunan RPP dan Silabus paling baik, SMP Kebon Dalem masih terdapat kekurangan dalam penyusunan RPP dan pengembangan Silabus, sedangkan SMP Karangturi tidak memiliki dokumen yang berupa RPP dan Silabus. Berdasarkan hasil tersebut masih diperlukan sosialisasi lebih lanjut untuk pihak sekolah dan para pengajar dalam menyusun isi kurikulum khususnya dalam penyusunan RPP dan Silabus agar dapat tercipta kurikulum yang lebih efektif dan efisien.

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



## 摘要

赖蒂安. 2017 《三宝垄初中学校中文的课程内容分析》论文.外国语言与文学系.语言艺术学院. 三宝垄国立大学. 辅导老师 1 Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. 辅导老师 2 Anggraeni, S.T., MTC SOL.

关键词: 内容分析、中文、课程

课程是提高教育质量最主要的教育成本之一。因此,提高教育质量一直在进行中。每一个教育单位都有各自的权力来制定与开展自己的课程,其按照 BSNP 标准的制定课程。然而在教育机构尤其是教师们对课程内容肯定有明白的概念和看法而创出了更多不同的课程内容。政府部门没有制定初中学校的中文课程内容,则课程内容是由学校来制定的。

本研究的目的是能够了解到初二学校在 Silabus 部分与 RPP 部分的课程内容以及它的开发。该项研究更用的方法是定性描述。

经分析得出,由于制定中文课程内容是由学校来负责,因此由 Nusa Putera 初中学校、Karangturi 初中学校、Kebon Dalem 初中学校三所学校之内容各自有不同的课程内容。研究结果显示在部件方面与发展方面仍有一点点缺点。为了创造一个更有效而更好的中文课程内容,政府需要组织社会化使更多学校与更多教师能够再制定更好的内容课程。



UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	viii
摘要.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS .....	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teoretis.....	17
2.2.1 Kurikulum .....	17
2.2.2 Komponen Kurikulum.....	19
2.2.3 Struktur Kurikulum SMP/MTS.....	22

2.2.4	Standar Isi .....	23
2.2.5	Silabus.....	24
2.2.6	RPP.....	26
2.2.7	KTSP.....	30
2.2.8	Pembelajaran Bahasa Mandarin.....	35
2.2.9	Kurikulum Bahasa Mandarin.....	38
2.3	Kerangka Berpikir .....	82
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>83</b>
3.1	Pendekatan Penelitian .....	83
3.2	Data dan Sumber Data .....	84
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	84
3.4	Uji Keabsahan Data .....	87
3.5	Teknik Analisis Data .....	88
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>97</b>
4.1	Analisis Isi Kurikulum Bahasa Mandarin SMP .....	97
4.2	Analisis Isi Bahan Ajar Masing-Masing SMP .....	101
4.4	Pengembangan Kurikulum Bahasa Mandarin SMP .....	114
4.3	Analisis SWOT .....	116
4.3.1	Analisis SWOT terhadap Isi Kurikulum .....	118
4.3.2	Analisis SWOT terhadap Bahan Ajar .....	122
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>126</b>
5.1	Simpulan .....	126
5.2	Saran .....	128

DAFTAR PUSTAKA.....	130
LAMPIRAN.....	133



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 SK Dosen Pembimbing

Lampiran 5 HSK 4



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kunci keberhasilan suatu bangsa, bangsa yang maju adalah bangsa yang mementingkan mutu pendidikan. Pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 ayat 1 dinyatakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan nasional dalam TAP MPR No. II/MPR/1993 bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani, menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa pahlawan, serta berorientasi masa depan.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah terutama menata kembali seluruh aspek fundamental yang dapat menopang sektor pendidikan, yaitu penataan kurikulum yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Salah satu bentuknya adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kebijakan mengenai kurikulum merupakan dasar bagi pelaksanaan pembelajaran di setiap satuan pendidikan.

Mulyasa (2012:4) menjelaskan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara khususnya oleh guru dan kepala sekolah.

Kurikulum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni “Curriculae”, artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada waktu itu, pengertian kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Dengan kata lain suatu kurikulum dianggap sebagai jembatan yang sangat penting untuk mencapai titik akhir dari suatu perjalanan dan ditandai oleh perolehan suatu ijazah tertentu (Hamalik 2012 : 16).

Untuk mencapai mutu pendidikan yang baik, diperlukan alat. Alat yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan adalah kurikulum. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan.

Kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak pergantian dan perubahan dari tahun 1947 hingga 2013. Kurikulum yang selama ini mengalami

pergantian tidak lain adalah untuk dikembangkan dan diperbaiki. Berdasarkan Permendikbud No.16 Tahun 2014 tentang pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 1 yaitu Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama tahun pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester kedua tahun pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementerian untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Ini menjelaskan bahwa diberlakukannya kembali Kurikulum Tahun 2006 sampai batas waktu tertentu dan sampai ada ketetapan untuk melaksanakan kurikulum 2013.

Penyempurnaan kurikulum sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 selanjutnya dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penyempurnaan dilakukan berdasarkan hasil kajian pakar pendidikan yang tergabung dalam BSNP dan juga masukan dari masyarakat yang terfokus pada dua hal, yaitu (1) pengurangan beban belajar kurang lebih 10 % dan (2) penyederhanaan kerangka dasar dan struktur kurikulum. Penyempurnaan tersebut mencakup sinkronisasi kompetensi untuk setiap mata pelajaran antar jenjang pendidikan, beban belajar, jumlah mata pelajaran, serta validasi empirik terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar (Mulyasa 2012 :10).

Kurikulum sekolah menengah yang berlaku saat ini di kota Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Mulyasa (2011:19) Dalam standar nasional pendidikan, pasal 1 ayat 15 dikemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan memperhatikan



dan berdasarkan standar kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Berdasarkan Permendiknas No. 22 tahun 2006 KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, (2) beragam dan terpadu, (3) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) relevan dengan kebutuhan kehidupan, (5) menyeluruh dan berkesinambungan, (6) belajar sepanjang hayat (*long life education*), (7) seimbang antara kepentingan global, nasional, dan lokal.

Muhaimin (Hamriah 2013:333) mengungkapkan terdapat 3 komponen yang termuat dalam KTSP yaitu tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara pembelajaran, baik yang berupa strategi pembelajaran maupun evaluasinya.

Seiring berkembangnya zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penguasaan bahasa asing dirasakan sangat penting, karena banyak informasi baik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun ilmu di bidang sosial dan ekonomi bersumber dari luar negeri, dan biasanya ditulis dalam bahasa asing. Terkait dengan hal tersebut menyebabkan pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Mandarin sangat dibutuhkan di era global seperti sekarang ini.

Menurut Vygotsky (Panjaitan 2012:142) pengertian bahasa adalah alat untuk mencapai berbagai tujuan dan menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan nyata. Pandangan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar mendefinisikan peran bahasa Mandarin dalam kurikulum, yaitu sebagai alat untuk

meningkatkan kecerdasan dan kreativitas peserta didik , penanaman nilai-nilai karakter dan semangat nasionalisme.

Bahasa asing berdasarkan Peraturan pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2014 adalah bahasa selain bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Salah satu dari berbagai macam bahasa asing adalah bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin dalam Standar Kompetensi mata pelajaran bahasa Mandarin kurikulum 2004 merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.

Dari beberapa Sekolah Menengah Pertama di Semarang yang melaksanakan pembelajaran bahasa Mandarin penulis mengambil sample untuk melakukan penelitian di tiga sekolah sebagai perwakilan. Sekolah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu SMP Karangturi, SMP Nusa Putera dan SMP Kebon Dalem.

Setelah penulis melakukan observasi, pelaksanaan KTSP dalam mata pelajaran bahasa Mandarin kelas VII di SMP Karangturi, SMP Kebon Dalem, dan SMP Nusa Putera sebenarnya tidak jauh berbeda. KTSP adalah suatu bentuk kurikulum yang disusun dan dibuat oleh masing-masing unit pendidikan dan disesuaikan dengan kondisi dan potensi pendidikan di unit tersebut, jadi masing-masing sekolah tersebut berhak untuk mengembangkan kriteria KTSP sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pendidikannya.

Di SMP Nusa Putera sendiri memiliki kelebihan tersendiri karena untuk kelas VII dibagi menjadi dua kelas yang memiliki kriteria berbeda yaitu *basic* dan *advance*. Kelas *basic* menggunakan buku paket “Kuaile Hanyu Buku 1” sedangkan untuk kelas *advance* sudah menggunakan buku “Kuaile Hanyu Buku 2” yang memiliki satu level lebih tinggi. Dengan adanya pembagian kelas tersebut maka peserta didik akan lebih mudah mengeluarkan potensi-potensi yang dimilikinya.

SMP Karangturi kelas VII buku paket yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin adalah “Kuaile Hanyu” buku paket ini adalah buku yang biasanya memang digunakan di instansi-instansi pendidikan dalam proses belajar mengajar bahasa Mandarin. Di pilihnya buku Kuaile Hanyu ini dikarenakan buku ini yang memang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik di SMP Karangturi.

SMP Kebon Dalem buku paket yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Mandarin adalah buku “Xiandai Hanyu” yang di terbitkan oleh LPK Mandarin. SMP Kebon dalem memilih buku Xiandai Hanyu karena menurut mereka buku inilah yang sesuai dengan kondisi dan potensi peserta didik di sekolah tersebut.

Berikut di atas adalah hasil observasi yang dilakukan penulis secara umum, selanjutnya untuk lebih mendalami lagi bagaimana isi kurikulum yang berupa RPP, Silabus dan bahan ajar bahasa Mandarin di ketiga sekolah tersebut dan kesesuaiannya dengan materi yang di berikan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar, maka tema penelitian ini yaitu “ Analisis Isi Kurikulum Mata

Pelajaran Bahasa Mandarin Sekolah Menengah Pertama di Semarang”. Kemudian untuk pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu kurikulum KTSP dilihat dari Silabus, RPP dan bahan ajar kelas VII Sekolah Menengah pertama.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana isi kurikulum dalam lingkup Silabus dan RPP mata pelajaran bahasa Mandarin kelas VII yang diterapkan di SMP Nusa Putera, SMP Kebon Dalem dan SMP Karangturi?
- 1.2.2 Bagaimana isi bahan ajar mata pelajaran bahasa Mandarin kelas VII yang digunakan di SMP Nusa Putera, SMP Kebon Dalem dan SMP Karangturi?
- 1.2.3 Bagaimana perkembangan pada isi kurikulum dalam lingkup Silabus dan RPP mata pelajaran bahasa Mandarin kelas VII di SMP Nusa Putera, SMP Kebon Dalem dan SMP Karangturi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan diatas, tujuan penelitian ini yaitu :

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan dan menganalisis isi kurikulum dalam lingkup Silabus dan RPP mata pelajaran bahasa Mandarin kelas VII yang diterapkan di masing-masing Sekolah Menengah Pertama.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan isi bahan ajar mata pelajaran bahasa Mandarin kelas VII di masing-masing Sekolah Menengah Pertama.

1.3.3 Untuk mendeskripsikan seperti apa pengembangan pada isi kurikulum bahasa Mandarin kelas VII dalam lingkup Silabus dan RPP.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu :

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan menelaah dan menganalisis isi kurikulum diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan bahan ajar dan dapat digunakan sebagai acuan, kaitannya dengan isi kurikulum bahasa Mandarin di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

- 1.) Dengan menelaah dan menganalisis isi kurikulum diharapkan dapat memberikan pedoman bagi guru bahasa Mandarin di sekolah dalam proses pembelajaran
- 2.) Sebagai bahan kajian Kepala Sekolah dan praktisi pendidikan dalam upaya meningkatkan pemahaman pembelajaran bahasa Mandarin di Sekolah
- 3.) Sebagai masukan bagi perancang kurikulum, untuk mensinergikan rancangan kurikulum dengan bahan ajar yang disajikan
- 4.) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti kurikulum bahasa Mandarin.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi memuat halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, 摘要 *zhai yào*, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian pokok skripsi berisi lima bab, yaitu:

- BAB I      Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
- BAB II      Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretis. Bab ini berisi penjelasan mengenai penelitian-penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, pendapat para ahli dari berbagai sumber kepustakaan yang mendukung penelitian, dan kerangka berpikir.
- BAB III     Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari metode penelitian yang memuat pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemaparan hasil analisis data.
- BAB IV     Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini peneliti menyajikan hasil pengumpulan data, pembahasan, analisis kesalahan, saran mengatasi kesalahan, dan menjelaskan faktor penyebab kesalahan penulisan.
- BAB V      Penutup. Pada bab ini berisi simpulan dan saran dari peneliti.

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran skripsi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS**

Tinjauan pustaka ini menuliskan persamaan dan perbedaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini mengenai analisis isi kurikulum.

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitian analisis isi kurikulum yaitu sebagai berikut 1) Penelitian Aan Sugiantomas dan Mahpudin, 2012 dengan judul “Analisis SK dan KD Pada Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Berdasarkan Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan dan Ilmu Kesastraan”. 2) Abdul Mughis, Syamsul Arifin dan Syamsudin Lubis, 2013 dengan judul “Analisis Isi Kurikulum PAI dan Kemampuan Dasar Siswa Kelas III SDN 01 Kelapa Gading Timur Jakarta Utara”. 3) Mutiara O Panjaitan, 2013 dengan judul “Analisis Standar Isi Bahasa Inggris SMP dan SMA”.

Penelitian Aan Sugiantomas dan Mahpudin (2012) dengan judul “Analisis SK dan KD Pada Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Berdasarkan Keterampilan Berbahasa, Ilmu kebahasaan, dan ilmu Kesastraan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengupas lebih dalam tentang isi dari standar isi yang dibuat

pemerintah dan cakupan ilmu kebahasaan dan ilmu kesastraan pada ketrampilan berbahasa mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hasil dan simpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Aan Sugiantomas dan Mahpudin adalah bahwa standar isi yang berlaku saat ini tidak dapat dipahami secara tekstual melainkan harus dianalisis lebih dalam, maka dari itu khususnya guru harus membaca, meneliti, dan memahami dengan seksama standar isi tersebut agar bias menjalankan roda pembelajaran dengan baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah 1) meneliti tentang analisis isi kurikulum yaitu ingin mengupas lebih dalam tentang isi dari standar isi dalam ruang lingkup Silabus, RPP dan materi pembelajaran, 2) menggunakan deskriptif analitis sebagai metode penelitiannya. Perbedaannya adalah 1) pada penelitian ini berfokus menganalisis isi dari standar isi mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan cakupan ilmu kebahasaan dan ilmu kesastraan pada ketrampilan berbahasa mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, sedangkan penelitian penulis adalah menganalisis isi kurikulum bahasa Mandarin siswa kelas VII dalam lingkup Silabus, RPP dan materi pembelajaran, 2) Subjek dari penelitian ini adalah SK dan KD pada Standar Isi mata pelajaran bahasa Indonesia sedangkan subjek penulis adalah isi kurikulum mata pelajaran bahasa Mandarin yang berupa Silabus, RPP dan materi pembelajaran, 3) Objek dari penelitian ini adalah Sekolah Dasar sedangkan objek dari penelitian penulis adalah Sekolah Menengah Pertama.

Penelitian Abdul Mughis, Syamsul Arifin dan Syamsudin Lubis (2013) dengan judul “Analisis Isi Kurikulum PAI dan Kemampuan Dasar Siswa Kelas III



SDN 01 Kelapa Gading Timur Jakarta Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis isi kurikulum PAI dalam lingkup Silabus dan RPP dan Kemampuan Dasar siswa kelas III SD. Hasil dari penelitian yang dilakukan Mughis, dkk adalah bahwa Silabus dan RPP kurang sesuai atau kurang tepat sasaran dengan kemampuan dasar anak kelas III SD. Hal ini ditandai materi isi belum relevan artinya materi tidak sesuai dengan kemampuan dasar siswa. Ada beberapa materi yang kurang tepat diajarkan pada siswa kelas III SD.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Mughis, dkk yaitu 1) menganalisis isi kurikulum dalam lingkup Silabus, RPP dan materi pembelajaran. 2) metode penelitiannya sama yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaannya yaitu 1) menganalisis isi kurikulum PAI dalam lingkup Silabus dan RPP serta Kemampuan Dasar siswa, sedangkan penelitian penulis yaitu menganalisis isi kurikulum mata pelajaran bahasa Mandarin dalam lingkup Silabus, RPP dan materi bahan ajar. 2) Subjek penelitian yaitu isi kurikulum PAI dan Kemampuan Dasar siswa kelas III SD, sedangkan subjek penelitian penulis yaitu isi kurikulum bahasa Mandarin dalam lingkup Silabus, RPP dan bahan ajar kelas VII SMP. 3) Objek penelitian yaitu SDN 01 Kelapa Gading Timur Jakarta Utara, sedangkan objek penelitian penulis yaitu SMP Karangturi, SMP Nusa Putera, dan SMP kebon Dalem Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara O Panjaitan (2013) dengan judul “Analisis Standar Isi Bahasa Inggris SMP dan SMA”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar, keterbacaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, kejelasan ruang lingkup

materi, tingkat kesulitan standar kompetensi dan kompetensi dasar, penggunaan istilah linguistik pada rumusan kompetensi, dan gradasi masing-masing genre. Hasil dari penelitian yang dilakukan Mutiara O Panjaitan yaitu rumusan kompetensi tidak jelas, terlalu umum dan terlalu teoritis sehingga menimbulkan kesulitan bagi guru dalam membuat perencanaan proses pembelajaran berupa silabus maupun RPP serta mengimplementasikannya.

Persamaan penelitian yang dilakukan Mutiara O Panjaitan dengan penelitian penulis yaitu 1) menganalisis isi kurikulum yang berupa Silabus dan RPP untuk mengetahui kejelasan ruang lingkup materi. 2) menggunakan penelitian kualitatif deskriptif analisis sebagai metode penelitiannya. Perbedaannya adalah 1) Lebih fokus pada keterbacaan dan efisiensi rumusan SK dan KD bahasa Inggris serta gradasi pada masing-masing genre, sedangkan penelitian penulis fokus pada isi kurikulum bahasa Mandarin dalam lingkup Silabus, RPP dan materi bahan ajar. 2) Subjek penelitian dari penelitian ini yaitu Standar Isi bahasa Inggris, sedangkan subjek penelitian penulis adalah isi kurikulum bahasa Mandarin yang berupa Silabus, RPP dan bahan ajar. 3) Objek penelitiannya yaitu SMAN 01 Puri Mojokerto dan SMPN 12 Balikpapan, sedangkan objek penelitian penulis yaitu SMP Karangturi, SMP Nusa Putera, dan SMP kebon Dalem Semarang.

**Tabel 2.1**

**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian Mugis dkk	-Menganalisis isi kurikulum dalam	-Menganalisis isi kurikulum PAI dalam

	<p>Analisis Isi Kurikulum PAI dan Kemampuan Dasar Siswa Kelas III SDN 01 Kelapa Gading Timur Jakarta Utara</p> <p>Oleh : Abdul Mughis Syamsul Arifin Dan Syamsudin Lubis</p>	<p>lingkup materi pembelajaran</p> <p>-Menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis</p>	<p>lingkup Silabus dan RPP serta Kemampuan Dasar siswa</p> <p>-Subjek penelitian isi kurikulum PAI dan Kemampuan Dasar siswa kelas III SD</p> <p>-Objek penelitian SDN 01 Kelapa Gading Timur Jakarta Utara</p> <p>Penelitian penulis :</p> <p>-Menganalisis isi kurikulum mata pelajaran bahasa Mandarin dalam lingkup materinya</p> <p>-Subjek penelitian isi kurikulum bahasa Mandarin siswa kelas VII SMP</p> <p>-Objek penelitian SMP Karangturi, SMP Nusa Putera, dan SMP kebon Dalem Semarang</p>
2.	<p>Penelitian Sugiantomas &amp; Mahpudin Analisis SK dan KD Pada Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD</p>	<p>-Analisis kurikulum tentang isi dari standar isi yang termuat dalam SK dan KD dalam ruang lingkup materi pembelajaran.</p> <p>-Metode penelitian Kualitatif deskriptif</p>	<p>-Menganalisis standar isi mata pelajaran bahasa Indonesia dengan cakupan ilmu kebahasaan dan ilmu kesastraan pada ketrampilan berbahasa mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis</p>

	<p>Berdasarkan Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, dan Ilmu Kesastraan</p> <p>Oleh : Aan Sugiantomas Dan Mahpudin</p>		<p>-Subjek penelitian SK dan KD pada Standar Isi mata pelajaran bahasa Indonesia</p> <p>-Objek penelitian Sekolah Dasar</p> <p>Penelitian penulis :</p> <p>-Menganalisis isi kurikulum bahasa Mandarin siswa kelas VII dalam lingkup materi pembelajaran</p> <p>-Subjek penelitian isi kurikulum pada standar isi mata pelajaran bahasa Mandarin yang berupa materi pembelajaran</p> <p>-Objek penelitian Sekolah Menengah Pertama di Semarang</p>
3.	<p>Penelitian Panjaitan Analisis Standar isi Bahasa Inggris SMP dan SMA</p> <p>Oleh : Mutiara O Panjaitan</p>	<p>-Menganalisis isi kurikulum untuk mengetahui kejelasan ruang lingkup materi.</p> <p>-Metode penelitian Deskriptif kualitatif</p>	<p>-Penelitian lebih fokus pada keterbacaan dan efisiensi rumusan SK dan KD bahasa Inggris serta gradasi pada masing-masing genre</p> <p>-Subjek penelitian Standar Isi bahasa Inggris</p> <p>-Objek penelitian SMAN 01 Puri Mojokerto dan SMPN 12 Balikpapan</p>

			Penelitian penulis : -Fokus pada isi kurikulum bahasa Mandarin dalam lingkup materinya -Subjek penelitian isi kurikulum bahasa Mandarin yang berupa materi pembelajaran -Objek penelitian SMP Karangturi, SMP Nusa Putera, dan SMP kebon Dalem Semarang
--	--	--	--

Berdasarkan ketiga sumber tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian penulis berbeda dengan ketiga penelitian tersebut, walaupun terdapat persamaannya namun memiliki objek dan subjek yang berbeda sehingga penelitian ini murni berbeda dengan ketiga penelitian di atas. Bahasa mandarin merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal, disini penulis menemukan permasalahan bahwa untuk kurikulum bahasa Mandarin untuk SMP sendiri pemerintah tidak mengeluarkannya. Sehingga pembuatan kurikulum mata pelajaran bahasa Mandarin diserahkan kepada masing-masing sekolah. Tujuan penulis disini adalah untuk mengetahui karakteristik serta menganalisis kurikulum bahasa Mandarin yang dibuat oleh masing-masing Sekolah Menengah Pertama di Semarang.

## 2.2 LANDASAN TEORETIS

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan beberapa landasan teoretis antara lain tentang Kurikulum, Standar Isi, Silabus, RPP, KTSP, dan kurikulum bahasa Mandarin

### 2.2.1 Kurikulum

Istilah “kurikulum” berasal dari bahasa latin, yakni “*Curriculae*”, artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada waktu itu, pengetahuan kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Dengan menempuh suatu kurikulum, siswa dapat memperoleh ijazah. Dalam hal ini, ijazah pada hahikatnya merupakan suatu bukti, bahwa siswa telah menempuh kurikulum yang berupa rencana pelajaran sebagaimana halnya seorang pelari telah menempuh suatu jarak antara satu tempat ke tempat lainnya dan akhirnya mencapai finish. Dengan kata lain, suatu kurikulum dianggap sebagai jembatan yang sangat penting untuk mencapai titik akhir dari suatu perjalanan dan ditandai oleh perolehan suatu ijazah tertentu (Hamalik 2012:16).

Menurut Bobbit (Suparlan 2011:38) *Curriculum, as an idea, has its roots in the Latin word for racecourse, explaining the curriculum as the course of deeds and experiences through which children become the adult they should be, for success in adult society.*

Kurikulum merupakan sebuah gagasan, berakar dari kata latin yang berarti pacuan kuda, menjelaskan kurikulum sebagai pengalaman dari mereka anak-anak

hingga tumbuh menjadi dewasa, agar berhasil didalam kehidupan sosial masyarakat.

Menurut Taba 1962 (Suparlan 2011:38) *Curriculum in a plan for learning*. Kurikulum adalah sebuah rencana untuk pembelajaran.

Menurut Saylor dan Alexander menjelaskan arti kurikulum sebagai berikut. *“The Curriculum is the sum total of school’s efforts to influence learning, whether in the classroom, on the playground, or out of school.”* Segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruangan kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah termasuk kurikulum. Kurikulum meliputi juga apa yang disebut kegiatan ekstra-kurikuler (Nasution 2008:4).

Menurut Zais (Suparlan 2011:47) menyatakan bahwa kurikulum adalah dokumen tertulis yang berisikan berbagai komponen sebagai dasar bagi guru untuk mengembangkan kurikulum.

Kurikulum dalam Pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan sebagai berikut. “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Dari para pendapat ahli di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat isi, bahan ajar, tujuan yang akan ditempuh sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

### 2.2.2 Komponen Kurikulum

Kurikulum sebagai suatu sistem keseluruhan memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Menurut Hamalik (2012:23) komponen-komponen kurikulum yaitu :

1) Tujuan

Tujuan kurikulum tiap satuan pendidikan harus mengacu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2) Komponen materi kurikulum

Materi kurikulum pada hakekatnya adalah isi kurikulum. Dalam Undang-Undang Pendidikan, tentang Sistem Pendidikan Nasional telah ditetapkan bahwa "Isi kurikulum menerapkan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional" (Bab IX, Ps. 39) (Hamalik 2012:25).

3) Komponen metode

Metode adalah cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan materi kepada anak didik. Metode sangat menentukan bagi keberhasilan suatu proses pembelajaran, istilah metode yang lebih menekankan pada kegiatan guru selanjutnya diganti dengan istilah strategi pembelajaran.



#### 4) Organisasi kurikulum

Organisasi kurikulum terdiri dari beberapa bentuk, yang masing-masing memiliki ciri-cirinya sendiri, misalnya : mata pelajaran terpisah-pisah, berkorelasi, bidang studi, program yang berpusat pada anak.

#### 5) Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu komponen kurikulum, karena kurikulum adalah pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dengan evaluasi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa.

Sukmadinata (2010:102) menjelaskan komponen-komponen kurikulum terdiri dari :

##### 1) Tujuan

Tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal. Pertama, perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat. Kedua, didasari oleh pemikiran-pemikiran dan terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis, terutama falsafah Negara.

##### 2) Bahan Ajar

Siswa belajar dalam bentuk interaksi dengan lingkungannya, lingkungan orang-orang, alat-alat dan ide-ide. Tugas utama seorang guru adalah menciptakan lingkungan tersebut, untuk mendorong siswa melakukan interaksi yang produktif dan memberikan pengalaman belajar yang dibutuhkan.

### 3) Strategi mengajar

Penyusunan sekuens bahan ajar berhubungan erat dengan strategi atau metode mengajar. Pada waktu guru menyusun sekuens suatu bahan ajar, ia juga harus memikirkan strategi yang dapat digunakan dalam mengajar mana yang sesuai untuk menyajikan bahan ajar dengan urutan seperti itu.

### 4) Media mengajar

Media mengajar merupakan segala macam bentuk perangsang dan yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar, seperti film, televisi, komputer, *audio cassette*, *video cassette*.

### 5) Evaluasi pengajaran

Evaluasi ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan tentang komponen-komponen kurikulum, sebagai berikut:

- 1) Tujuan kurikulum, yaitu kurikulum mengacu kepada sesuatu yang hendak dicapai.
- 2) Materi kurikulum, atau isi kurikulum, memuat : bahan pelajaran, materi yang mengacu dalam pencapaian tujuan, dan materi yang mengacu pada pencapaian tujuan pendidikan nasional.
- 3) Metode, cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 4) Organisasi kurikulum, yaitu bentuk pengelompokan mata pelajaran untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

- 5) Evaluasi, yaitu menilai atau melakukan pengoreksian tentang keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa.

### 2.2.3 Struktur Kurikulum SMP/MTs

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Mulyasa 2012:50).

Menurut Mulyasa (2012:52) struktur kurikulum SMP/MTs meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas VII sampai dengan Kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Kurikulum SMP/MTs memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Muatan local merupakan kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan local ditentukan oleh satuan pendidikan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau

dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

- 2) Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP/MTs merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
- 3) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- 4) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- 5) Minggu efektif dalam suatu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan struktur kurikulum SMP merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.

#### **2.2.4 Standar Isi**

Standar Isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar Isi untuk satuan pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Standar Isi mencakup

lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Mulyasa 2012 : 45).

### **2.2.5 Silabus**

Silabus sebagai acuan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Prinsip-prinsip pengembangan silabus dalam Mulyasa (2012:191) adalah sebagai berikut :

#### 1) Ilmiah

Pengembangan silabus berbasis KTSP harus dilakukan dengan prinsip ilmiah yang mengandung arti bahwa keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

#### 2) Relevan

Relevan dalam silabus mengandung arti bahwa ruang lingkup, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi silabus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, yakni: tingkat perkembangan intelektual, susila, emosional, dan spiritual peserta didik.

3) Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika yang terjadi di sekolah dan kebutuhan masyarakat

4) Kontinuitas

Kontinuitas atau kesinambungan mengandung arti bahwa setiap program pembelajaran yang dikemas dalam silabus memiliki keterkaitan satu sama lain dalam membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik.

5) Konsisten

Artinya bahwa antara standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memiliki hubungan yang konsisten dalam membentuk kompetensi peserta didik.

6) Memadai

Ruang lingkup indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian yang dilaksanakan dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.

7) Aktual dan Kontekstual

Cakupan kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian yang dikembangkan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi di masyarakat.

8) Efektif

Pengembangan silabus berbasis KTSP harus dilakukan secara efektif, yakni memperhatikan keterlaksanaan silabus tersebut dalam proses pembelajaran, dan tingkat pembentukan kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.

9) Efisien

Efisien dalam silabus berkaitan dengan upaya untuk memperkecil atau menghambat penggunaan dana, daya, dan waktu tanpa mengurangi hasil atau kompetensi yang telah ditetapkan.

### **2.2.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sanjaya (2008:59) menjelaskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai peraturan menteri pendidikan nasional nomor 41 tahun 2007 antara lain :

a. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

b. Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan

keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

c. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

e. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f. Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.



#### h. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

#### i. Kegiatan pembelajaran

##### a) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

##### b) Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

##### c) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

j. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.

k. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Prinsip penyusunan RPP menurut PERMENDIKNAS nomor 41 tahun 2007 adalah sebagai berikut :

a) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

b) Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

c) Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

d) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

e) Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

f) Menerangkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

### 2.2.7 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP merupakan singkatan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah,

mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, dibawah supervise dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan di SD, SMP, SMA, dan SMK, serta Departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, Mts, MA, dan MAK (Mulyasa 2012:8).

KTSP merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, dan efisiensi pendidikan agar dapat memodifikasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerjasama yang erat antar sekolah, masyarakat, industri, dan pemerintah dalam membentuk pribadi peserta didik. Hal tersebut dilakukan agar sekolah dapat leluasa mengelola sumber daya dengan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan serta tanggap terhadap kebutuhan masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat dituntut agar lebih memahami pendidikan membantu, serta mengontrol pengelolaan pendidikan. Dalam konsep ini sekolah dituntut memiliki tanggungjawab yang tinggi, baik kepada orang tua, masyarakat, maupun pemerintah (Susilo 2008:12).

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dalam (SNP Pasal 1, Ayat 15), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus (BSNP 2006:5).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 KTSP adalah kurikulum operasional yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi

lulusan (SKL), dan standar isi. SKL adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedang standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Mulyasa 2012:25).

Dari berbagai pendapat itu maka penulis dapat menyimpulkan tentang KTSP, yaitu suatu bentuk kurikulum yang disusun dan dibuat oleh masing-masing unit pendidikan dan disesuaikan dengan kondisi pendidikan di unit tersebut.

Pelaksanaan KTSP di seluruh Indonesia memang tidak sama, hal itu disesuaikan menurut kemampuan daerah masing-masing yang memiliki kemampuan yang berbeda. Pemerintah memaklumi karena kenyataannya memang tidak sama, hal tersebut tidak mengurangi keabsahan KTSP itu sendiri.

#### **2.2.7.1 Landasan Pengembangan KTSP**

Mulyasa (2012:24) menjelaskan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilandasi oleh undang-undang dan peraturan pemerintah sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3) Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
- 4) Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- 5) Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan permendiknas no. 22, dan 23

### 2.2.7.2 Prinsip Pengembangan KTSP

Menurut Mulyasa (2012:153) kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP, dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut (Permendiknas, No 22 Tahun 2006).

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, serta kebutuhan peserta didik dan lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

2. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender.

3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk

mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Relevan dengan kebutuhan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja.

5. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

6. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya

7. Seimbang antara kepentingan global, nasional dan lokal

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### 2.2.8 Pengertian Pembelajaran Bahasa Mandarin

Pendidikan dinyatakan dalam UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 ayat 1 yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pembelajaran menurut Hamalik (2012:57) merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mulyasa (2008:255) menjelaskan pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi interaksi pembelajaran, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa.

Harimurti Kridalaksana menjelaskan bahasa merupakan sistem bunyi yang bermakna dan digunakan untuk berkomunikasi oleh setiap kelompok orang.

(<http://www.seputarpengetahuan.com/2015/03/16/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli.html>).



Menurut Vygotsky (Panjaitan 2012:142) pengertian bahasa adalah alat untuk mencapai berbagai tujuan dan menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan nyata.

Menurut Fu (2008:114) menjelaskan bahasa Mandarin adalah bahasa ras Han dan bahasa Mandarin modern menggunakan aksen Beijing sebagai ucapan standar, dialek Beijing sebagai dasar dialek, dan penggunaan bahasa Mandarin sederhana sebagai tata bahasa standar bahasa Mandarin.

Semita dan Tee Han Hok (2015) menjelaskan bahwa yang dimaksud Bahasa mandarin yaitu bahasa nasional RRC. Di RRC bahasa ini dinamakan pǔtōnghuà (普通话).

Bahasa Mandarin menurut Sutami yaitu bahasa nasional Negara Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Taiwan, Singapura, dan Malaysia. Bahasa Mandarin memiliki nama resmi yang berbeda-beda. Di RRT namanya pǔtōnghuà 普通话, di Taiwan Góyǔ 国语, di Singapura dan Malaysia Huáyǔ 华语。pǔtōnghuà 普通话 menggunakan lafal dialek kota Beijing (北京话 Běijīnghuà) sebagai lafal baku, tata bahasa dari Bahasa Utara (北方方言 Běifāng Fāngyán) sebagai tata bahasa baku, dan kosa kata modern dalam kesusastraan sebagai kosa kata baku.

Dari berbagai pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahasa Mandarin merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Sedangkan pembelajaran bahasa Mandarin adalah suatu proses kegiatan mengatur peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mempelajari bahasa Mandarin.

Menurut Sutami (2007:232) dalam jurnal “Kekhasan Pengajaran Bahasa Mandarin” menjelaskan tujuan pengajaran bahasa Mandarin secara umum adalah menghasilkan penutur yang mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulis dengan penutur asli bahasa itu, membaca buku dan bahan cetak lainnya yang menggunakan aksara Han. Tujuan khusus pada tahap lanjut adalah mempelajari ilmu pengetahuan dari negara tersebut seperti sejarah, politik, seni, obat-obatan, pengobatan tradisional akupunktur, dan sebagainya. Akan tetapi, tujuan dalam hubungan antarbangsa adalah memahami kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan orang Tiongkok melalui bahasanya. Tujuan ini perlu digaris bawahi, mengingat jumlah penduduk Indonesia keturunan Tiongkok cukup banyak dan peran mereka di bidang ekonomi sangat menonjol. Dengan pemahaman budaya melalui bahasa diharapkan seluruh rakyat Indonesia, baik pribumi maupun nonpribumi keturunan Tiongkok, hidup saling hormat menghormati, penuh rasa persaudaraan tanpa rasa curiga sebagai akibat tidak memahami latar belakang budaya masing-masing.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan pengajaran bahasa Mandarin merupakan pengajaran bahasa asing yang setara dengan pengajaran bahasa Inggris. Penguasaan dan pemakaian keduanya adalah untuk pemanfaatan ilmu dan teknologi dalam era globalisasi ini, antara lain melengkapi diri dengan kemahiran berbahasa Mandarin dalam menghadapi persaingan di bidang bisnis.

### **2.2.9 Kurikulum Bahasa Mandarin**

Sejak 2004 Departemen Pendidikan Nasional dengan direktorat jenderal terkait, Ditjen Pendidikan Menengah dan Dasar (Dikmendas), mengeluarkan

kurikulum pengajaran bahasa Mandarin tingkat SMA/SMK beserta buku ajarnya. Akan tetapi, bahan ajar itu tidak mencerminkan kurikulumnya (Sutami 2007:232).

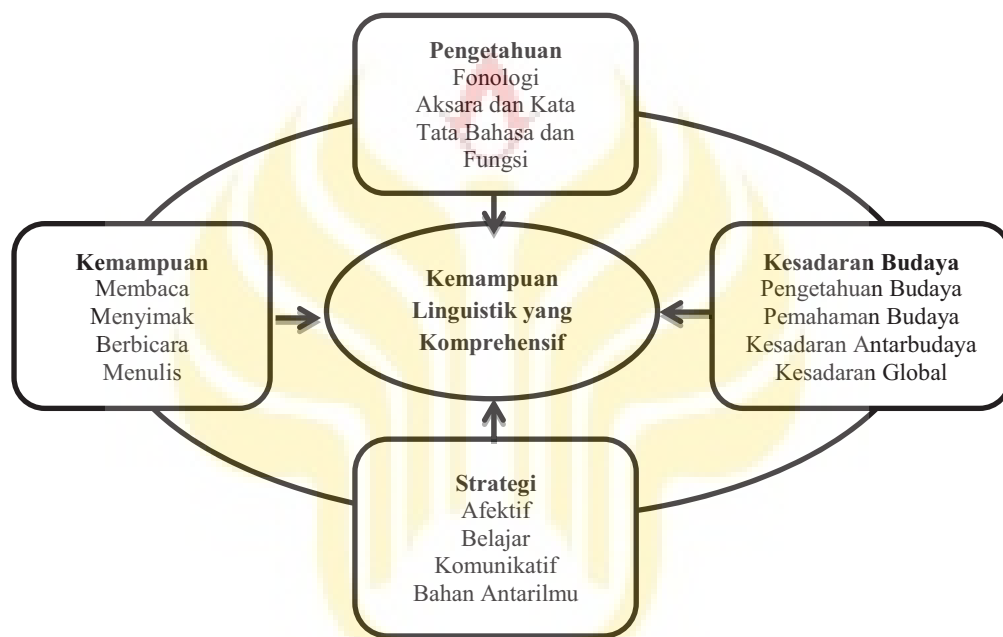
Sutami (2007:233) juga menjelaskan bahwa Perancangan kurikulum dan silabus yang berkesinambungan hendaknya melibatkan Ditjen Pendidikan Menengah dan Dasar (Dikmendas) serta para ahli pengajaran bahasa Mandarin yang berpengalaman mengajar bahasa itu untuk orang Indonesia yang berbahasa ibu Bahasa Indonesia. Namun disini pemerintah hanya mengeluarkan kurikulum bahasa Mandarin untuk SMA/SMK dan Perguruan Tinggi saja, sedangkan untuk kurikulum bahasa Mandarin SMP pemerintah tidak mengeluarkannya. Oleh karena itu struktur kurikulum bahasa mandarin untuk tingkat SMP diserahkan kembali kepada masing-masing sekolah untuk merancang nya sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Seiring pesatnya perkembangan pendidikan bahasa Mandarin di seluruh dunia, telah dikembangkan Kurikulum Internasional Pendidikan Bahasa Mandarin (selanjutnya disingkat KIPBM) yang berada di bawah bantuan Hanban/Pusat Institut Konfusius guna memenuhi kebutuhan banyak Negara akan keseragaman pendidikan Bahasa Mandarin.

Sebagai penata dan penggambar tujuan dan isi kurikulum bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua, KIPBM memberikan dasar referensi dan standar rujukan bagi lembaga pengajaran bahasa Mandarin dan pengajar dalam menyusun rencana pengajaran, mengevaluasi kemampuan bahasa pelajar, menyusun bahan ajar, dll.

Tujuan umum dari kurikulum pengajara bahasa Mandarin internasional adalah agar dalam mempelajari pengetahuan serta kemampuan linguistik pelajar

juga dapat memperkuat tujuan belajar mereka, membina kemampuan belajar perorangan maupun belajar berkelompok sehingga bias membentuk strategi belajar yang efektif, yang pada akhirnya memiliki kemampuan penguasaan linguistik yang komprehensif. Kemampuan penguasaan linguistik yang komprehensif terbentuk dari 4 komponen, berikut akan dijelaskan dalam gambar :



Gambar 1. Struktur KIPBM

#### 1) Pengetahuan Linguistik

Pengetahuan linguistik merupakan susunan kesatuan komponen kemampuan penguasaan linguistik yang komprehensif serta merupakan dasar penting pengembangan kemampuan linguistik.

#### 2) Keterampilan Linguistik

Keterampilan linguistik merupakan susunan penting komponen penguasaan kemampuan bahasa yang komprehensif.

### 3) Strategi

Strategi meliputi strategi afektif, strategi belajar (kognitif dan metakognitif), strategi komunikatif, strategi bahan, dan strategi antarilmu.

### 4) Kesadaran Budaya

Bahasa kaya akan kebudayaan. Karenanya, berdasarkan usia dan kemampuan kognitif pelajar, setahap demi setahap pengajar memperkaya isi dan lingkup pengetahuan kebudayaan. Dengan demikian akan membantu memperluas cakrawala pandangan pelajar sehingga mereka bias memahami posisi, peranan serta kontribusi kebudayaan Tionghoa dalam kebudayaan dunia.

Merujuk pada Standar Kemampuan Bahasa Mandarin Internasional yang ditetapkan oleh Hanban RRT, KIPBM membagi isi kurikulum menjadi 5 tingkatan sebagai berikut :

- (a) Tingkat 1 : Pelajar dapat memahami materi bahasa dasar yang berhubungan dengan pribadi maupun kehidupan sehari-hari. Dapat mengulangi, menghafal, serta menuliskan kembali kata atau kalimat yang sudah dipelajari dengan lebih tepat.
- (b) Tingkat 2 : Pelajar dapat memahami dan menguasai berbagai materi bahasa tingkat dasar mengenai diri sendiri dan kehidupan sehari-hari, menguasai struktur kalimat sederhana, dapat membuat beberapa kalimat sederhana, dapat memberikan deskripsi yang mudah mengenai suatu benda atau hal, dan dapat berkomunikasi dengan cara sederhana.
- (c) Tingkat 3 : Pelajar dapat memahami serta belajar berbagai materi bahasa yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat

menggunakan struktur kalimat yang lebih kompleks. Selain itu dapat berkomunikasi serta mendeskripsikan suatu hal atau keadaan berdasarkan topik-topik yang sudah dikenal, dapat membentuk sebuah paragraf pendek, sudah dapat memahami pengetahuan awal kebudayaan Tionghoa.

- (d) Tingkat 4 : Pelajar dapat memahami berbagai materi bahasa yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat serta dapat membuat kalimat dengan cukup tepat dan benar. Sudah dapat membuat karangan ataupun artikel yang sederhana.
- (e) Tingkat 5 : Pelajar dapat memahami berbagai materi bahasa dari berbagai jenis topic utama pembicaraan, dapat membuat kalimat dengan tepat dan benar, menguasai beberapa teknik penulisan karangan, memiliki kemampuan yang lebih baik dalam penulisan artikel, serta kemampuan berkomunikasi yang lebih lancar. Lebih mendalami pengetahuan tentang kebudayaan Tionghoa serta sudah mempunyai pengetahuan antarbudaya dan pandangan internasional.

Berikut akan dijelaskan secara lebih rinci tujuan dan isi dari masing-masing tahapan yang telah disebutkan diatas :

#### **A. Tujuan dan Isi Tahap 1**

Tujuan dalam tahap 1 Kurikulum Internasional Pendidikan Bahasa Mandarin (KIPBM), siswa diharapkan dapat memahami materi bahasa tingkat dasar yang berkaitan dengan perorangan ataupun kehidupan sehari-hari. Mampu

mengulangi, menghafal serta menuliskan berbagai kata atau kalimat dengan cukup tepat.

### 1) Pengetahuan Linguistik

Pengetahuan	Penjelasan
Fonologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai cara yang tepat untuk melafalkan <i>Pinyin</i> (alphabet fonetis bahasa Mandarin);</li> <li>2. Mulai dapat membedakan lafal aksara Mandarin;</li> <li>3. Memahami bahwa bahasa Mandarin adalah bahasa bernada dan Putonghua (bahasa percakapan umum) memiliki empat nada dan sebuah nada netral.</li> </ol>
Aksara dan Kata	<p>Dengan bimbingan pengajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai kurang lebih 150 aksara Mandarin menuju kecapakan dalam empat wilayah kemampuan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis;</li> <li>2. Mulai dapat membedakan komponen-komponen dasar aksara dan radikal;</li> <li>3. Memahami dasar guratan dan aturan penulisan aksara;</li> <li>4. Memahami hubungan antara aksara-aksara dan kata-kata;</li> <li>5. Menguasai 300 kata-kata dasar yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan kehidupan di sekolah.</li> </ol>
Tata Bahasa	<p>Memahami dan menguasai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Urutan kata yang mendasar;</li> <li>2. Berbagai pola kalimat umum, kalimat Tanya, dan kalimat ingkaran dengan “不”;</li> <li>3. Kata benda (nomina), kata bilangan (numerila), dan kata bantu bilangan (penggolong);</li> <li>4. Berbagai kata ganti persona (pronomina) dan kata ganti penunjuk (demonstrativa);</li> <li>5. Berbagai pernyataan dasar untuk melukiskan seseorang atau</li> </ol>

	<p>suatu obyek;</p> <p>6. Berbagai kata kerja (verba), kata sifat (adjektiva), dan kata keterangan (adverbia) derajat yang bersifat umum.</p>
Fungsi	<p>1. Dapat memahami berbagai fungsi komunikatif utama seperti ucapan salam, terimakasih, permintaan maaf, dan perpisahan;</p> <p>2. Menggunakan bantuan bahasa tubuh atau berbagai benda nyata untuk menyempurnakan situasi komunikasi sehari-hari.</p>
Tema	<p>1. Menguasai berbagai cara interaksi sosial yang mudah dan mendasar;</p> <p>2. Memahami berbagai topik sederhana yang berkaitan dengan perorangan, seperti keluarga, informasi pribadi, kegemaran, dll;</p> <p>3. Mengetahui berbagai topik sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti bilangan, waktu, tanggal, mata uang, dll;</p>
Karangan	<p>Dengan bimbingan pengajar :</p> <p>1. Memahami cara membentuk paragraf dari kalimat yang tepat dalam lingkup bahasa, memahami alur pemikiran karangan;</p> <p>2. Belajar menangkap inti kalimat, mampu memahami arti yang paling dasar dari kalimat-kalimat sederhana melalui pengubahan dan pembatasan pada bagian-bagian tertentu;</p> <p>3. Mulai dapat merasakan perbedaan dan persamaan cara berpikir antara bahasa Mandarin dan bahasa ibu siswa;</p> <p>4. Mulai dapat merasakan cara berteorika yang sederhana;</p> <p>5. Mulai dapat memahami berbagai jalan pemikiran dan emosi sederhana seperti yang dilukiskan dalam karangan, baik lisan maupun tulisan.</p>



## 2) Ketrampilan Linguistik

Ketrampilan		Penjelasan
Ketrampilan Umum		Dapat memahami berbagai materi bahasa yang sederhana dan sangat terbatas yang paling mendasar mengenai diri sendiri dan kehidupan sehari-hari, kadangkala memerlukan bahasa tubuh, benda nyata, dan lingkungan bahasa. Mulai dapat memahami kata-kata sapaan. Memahami ucapan salam, mampu menggunakan kalimat sederhana untuk berkenalan dan berkomunikasi dengan orang lain.
Ketrampilan Khusus	Menyimak	Dapat memahami kalimat dasar dan perintah sederhana dalam kelas yang dikenal, sederhana, lafal yang tepat dan jelas yang berhubungan dengan perorangan dan kehidupan sehari-hari. Dapat menerka dan merespon bahasa tubuh pembicara atau lingkungan bahasa, meliputi antara lain : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kosa kata dan kalimat sederhana;</li> <li>2. Berbagai bilangan dasar;</li> <li>3. Ucapan salam dan kata sapaan;</li> <li>4. Perintah dan permintaan paling sederhana dalam kelas;</li> <li>5. Permintaan orang yang sederhana.</li> </ol>
	Berbicara	Mampu mengulang berbagai kata dan kalimat yang telah dipelajari. Mampu memberikan tanggapan salam, mampu memperkenalkan diri, mampu mempertukarkan informasi, mampu menyatakan keinginan yang mendasar baik dengan gerak tubuh atau benda-benda nyata termasuk : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengulang, membawakan, dan menirukan berbagai kata yang telah dipelajari di kelas dengan</li> </ol>

		<p>nada yang tepat;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Saling bertukar data diri yang utama;</li> <li>3. Memulai dan menanggapi berbagai salam;</li> <li>4. Memberikan dan menanggapi instruksi dan perintah sederhana;</li> <li>5. Membuat permintaan bantuan sederhana.</li> </ol>
	Membaca	<p>Memiliki kemampuan untuk mengenal pinyin dan beberapa aksara, kata-kata dan angka-angka sederhana yang telah dipelajari dikelas saat bertukar data pribadi, termasuk :</p> <p>dapat mengenal pinyin dan aksara, kata-kata, angka-angka, informasi pribadi, yang paling mendasar seperti yang diajarkan dalam kelas, termasuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui pinyin dan menggunakannya untuk menemukan berbagai aksara dengan bantuan kamus ;</li> <li>2. Mengetahui informasi spesifik dari materi informasi sederhana yang berhubungan dengan perorangan atau kehidupan sehari-hari ;</li> <li>3. Mengetahui berbagai salam yang bersifat umum dan ucapan terima kasih dalam interaksi sosial ;</li> <li>4. Mengetahui berbagai aksara, kata, dan angka yang umum ;</li> <li>5. Mengetahui berbagai perintah dan tanda yang biasa terlihat dengan bantuan gambar dan foto.</li> </ol>
	Menulis	<p>Dapat menuliskan kembali dengan benar berbagai aksara dasar yang telah dipelajari di kelas. Mampu menyusun berbagai frasa dan kalimat sederhana dalam pinyin, termasuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyalin aksara dengan urutan guratan yang</li> </ol>

		<p>benar ;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dapat menuliskan informasi pribadi yang paling mendasar ;</li> <li>3. Menuliskan berbagai ungkapan perasaan sehari-hari yang sederhana, tanggal, waktu, atau berbagai angka yang dipelajari sebelumnya ;</li> <li>4. Dapat menulis dengan tepat bahasa percakapan sehari-hari yang sederhana yang digunakan dalam interaksi sosial.</li> </ol>
--	--	---

### 3) Strategi

Strategi	Penjelasan
Afektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menumbuhkan minat untuk mempelajari dan menggemari bahasa Mandarin;</li> <li>2. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam mempelajari bahasa Mandarin dan menunjukkan kemauan untuk menggunakannya;</li> <li>3. Mengikis rasa takut saat terjadi kesalahan.</li> </ol>
Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai sistem pengategorisasian yang sederhana;</li> <li>2. Membina kemampuan untuk menirukan apa yang sudah diucapkan oleh pengajar;</li> <li>3. Mempelajari pengetahuan bahasa yang baru dengan bantuan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya;</li> <li>4. Membuat kalimat sederhana dari gabungan kata-kata yang berdiri sendiri;</li> <li>5. Belajar mendengarkan saran dari orang lain agar dapat memperbaiki kesalahan yang muncul dalam pembelajaran;</li> <li>6. Belajar membuat rencana pelajaran;</li> <li>7. Belajar meminta bantuan orang lain saat mengalami kesulitan.</li> </ol>
Komunikatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan berbagai strategi afektif yang sederhana untuk meningkatkan afektifitas pembelajaran bahasa, mengamati dan menirukan berbagai kegiatan yang lazim dilakukan masyarakat</li> </ol>

	<p>tiongkok;</p> <p>2. Dibawah bimbingan pengajar, dapat melakukan komunikasi sederhana dengan pengajar dan teman-teman sekelas, memahami dan memenuhi etika dasar dalam komunikasi dengan bahasa Mandarin;</p> <p>3. Dibawah bimbingan pengajar, meningkatkan kemampuan komunikasi dengan bantuan bahasa nonverbal, seperti gerakan tangan, mimik muka,dll.</p>
Bahan	<p>1. Dibawah bimbingan pengajar, mulai dapat menggunakan buku pelajaran, gambar, kamus bergambar, dan multimedia untuk mencari informasi dan sumber bahan yang diperlukan;</p> <p>2. Dibawah bimbingan pengajar, mulai bias mendapatkan bahan pembelajaran bahasa melalui pengajar dan teman-teman sekelas.</p>
Antarilmu	<p>1. Dibawah bimbingan pengajar, mulai menaruh perhatian pada perluasan dasar pengetahuan pribadi serta mulai memahami bahwa belajar bahasa dan kebudayaan Tionghoa dapat menjadi pendorong dalam belajar bidang mapel lain;</p> <p>2. Mulai menyadari bahwa pengetahuan dari berbagai mata pelajaran lain dapat menjadi pendorong dalam belajar bahasa dan kebudayaan Tionghoa;</p> <p>3. Tahapan ini meliputi music, seni rupa, sejarah, cerita rakyat, dll.</p>

#### 4) Kesadaran Budaya

Kesadaran	Penjelasan
Pengetahuan Budaya	<p>1. Mulai memahami manfaat yang diperoleh setiap orang di Negara setempat dalam belajar bahasa yang berbeda;</p> <p>2. Mulai memahami perkembangan dan pencapaian dalam bidang kebudayaan, pengajaran, dan bidang lainnya di Negara setempat dan di Tiongkok;</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mulai belajar memahami kebudayaan Tiongkok dalam bidang materi, seperti makanan, pakaian, dll;</li> <li>4. Mulai memahami nilai buaya yang terkandung dalam idiom dan pepatah umum sederhana;</li> <li>5. Mulai memahami hubungan antarpribadi dalam kebudayaan Tionghoa.</li> </ol>
Pemahaman Budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai menaruh minat terhadap kebudayaan Tionghoa;</li> <li>2. Mulai memahami komponen-komponen dasar kebudayaan Tionghoa, memahami hubungan antar pembelajaran bahasa dan kebudayaan;</li> <li>3. Mulai mengenal sistem nilai dalam kebudayaan Tionghoa;</li> <li>4. Mulai mengenal keragaman dan daya serap antarbudaya.</li> </ol>
Kesadaran Antarbudaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai mempertimbangkan persamaan dan perbedaan antar kebudayaan Negara setempat dengan kebudayaan Tionghoa;</li> <li>2. Mulai memahami pentingnya pembinaan kesadaran antarbudaya melalui pembelajaran tentang kebudayaan Tionghoa.</li> </ol>
Kesadaran Global	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai mengenal sejumlah fenomena kebudayaan di Negara setempat dan di Tiongkok;</li> <li>2. Mulai memikirkan pentingnya memandang dunia dari sudut pandang yang berbeda melalui pembelajaran bahasa dan budaya Tionghoa.</li> </ol>

## B. Tujuan dan Isi Tahap 2

Dalam tahap 2 KIPBM, pelajar dapat memahami dan menguasai berbagai bahasa tingkat dasar mengenai diri sendiri dan kehidupan sehari-hari, dapat membuat struktur kalimat sederhana, memberikan deksripsi yang mudah, dan saling bertukar informasi mendasar.

## 1) Pengetahuan Linguistik

Pengetahuan	Penjelasan
Fonologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui arti penting pelafalan dalam mempelajari bahasa Mandarin;</li> <li>2. Menguasai beberapa aturan perubahan nada yang sering dijumpai;</li> <li>3. Menggunakan lafal dan intonasi yang tepat dalam komunikasi sehari-hari.</li> </ol>
Aksara dan Kata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai kurang lebih 300 aksara yang biasa digunakan sehingga dapat menunjang kecakapan dalam empat bidang ketrampilan (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis);</li> <li>2. Mampu mengidentifikasi bunyi, bentuk dan arti aksara;</li> <li>3. Memahami hubungan antara aksara dan kata;</li> <li>4. Menguasai kurang lebih 600 kata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan kehidupan di sekolah.</li> </ol>
Tata Bahasa	<p>Mengetahui dan menguasai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RMB, jumlah uang, dan kata ganti Tanya;</li> <li>2. Cara pengungkapan dasar mengenai waktu, tempat, dan lokasi;</li> <li>3. Kalimat tanya khusus;</li> <li>4. Struktur dan fungsi atributif dan adverbial;</li> <li>5. Cara mengungkapkan keberadaan;</li> <li>6. Cara untuk mengungkapkan harapan, keinginan.</li> </ol>
Fungsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menggunakan fungsi komunikatif utama seperti ucapan salam, terima kasih, permintaan maaf, perpisahan, dll;</li> <li>2. Dapat mengerti dan menggunakan fungsi komunikatif, seperti mengajukan pertanyaan, memberi perkenalan dan penjelasan;</li> <li>3. Mampu melakukan interaksi sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
Tema	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui topik-topik yang berhubungan dengan pribadi atau keluarga;</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengetahui topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, minat, kegemaran, dll;</li> <li>3. Mulai memahami topik-topik sederhana yang berhubungan dengan kehidupan dalam lingkungan sekolah atau pekerjaan.</li> </ol>
Karangan	<p>Dengan bimbingan pengajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai dapat memahami cara membentuk paragraf dari kalimat yang tepat dalam lingkungan bahasa;</li> <li>2. Mampu menangkap inti kalimat dan pada saat yang bersamaan juga mampu memahami arti paling dasar dari kalimat melalui pembatasan dan perubahan pada bagian-bagian tertentu;</li> <li>3. Dapat merasakan perbedaan dan persamaan cara berfikir antara bahasa Mandarin dan bahasa ibu siswa;</li> <li>4. Merasakan cara berteorika dalam bahasa Mandarin, seperti hiperbola, paralelisme, dan sebagainya;</li> <li>5. Mulai dapat memahami berbagai jalan pemikiran dan emosi seperti yang dilukiskan dalam karangan, baik lisan maupun tulisan.</li> </ol>

## 2) Ketrampilan Linguistik

Ketrampilan		Penjelasan
Ketrampilan Umum		Dapat memahami materi bahasa sederhana yang berkaitan erat dengan kegiatan pribadi dan kegiatan sehari-hari serta dapat menggunakan topik-topik ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, memperkenalkan diri, menyatakan emosi dan perasaan, serta memahami cara memberi salam serta perpisahan dalam konteks yang bervariasi.
Ketrampilan Khusus	Menyimak	Dapat memahami materi bahasa yang berkaitan erat dengan kegiatan pribadi dan kegiatan sehari-hari, mencari informasi yang relevan, dapat mengerti bahasa dan perintah yang digunakan pengajar

	<p>dalam kelas serta memberikan tanggapan yang diperlukan, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi yang berhubungan dengan diri dan kehidupan sehari-hari dalam percakapan singkat;</li> <li>2. Kata dan kalimat sederhana serta ucapan salam yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dalam kesempatan yang berbeda;</li> <li>3. Pertanyaan, jawaban, permintaan atau permohonan;</li> <li>4. Angka,waktu,atau tempat sebagaimana disebutkan dalam percakapan;</li> <li>5. Petunjuk-petunjuk di kelas.</li> </ol>
Berbicara	<p>Mampu menirukan kalimat dengan nada yang tepat, memberikan jawaban yang mudah terhadap berbagai pertanyaan yang diajukan serta dapat berkomunikasi dengan orang lain berdasarkan topik-topik yang dikenal . mampu mengutarakan kebutuhan dan keinginan pribadi, termasuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memperkenalkan informasi dasar mengenai diri sendiri maupun orang lain dengan menggunakan kosakata sederhana;</li> <li>2. Dapat berkomunikasi dengan orang lain tentang berbagai topik sehari-hari dengan menggunakan kata dan frasa yang sederhana, mengajukan pertanyaan sederhana atau menanggapi dengan jelas;</li> <li>3. Berkomunikasi dengan orang lain dalam situasi yang akrab dengan menggunakan berbagai frasa dan kata yang telah dipelajari, menyampaikan permintaan sederhana, mengutarakan kebutuhan</li> </ol>



		<p>dan meminta bantuan;</p> <p>4. Dapat mengungkapkan emosi dan sikap secara tepat dalam berbagai kesempatan yang berbeda.</p>
	Membaca	<p>Dapat mengenali dan membaca aksara, kata, kalimat serta materi aksara yang sederhana, memahami permintaan belajar, serta bias mendapatkan informasi yang relevan dari materi aksara yang sederhana tadi, termasuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali informasi utama dari bahan informasi sederhana yang berkaitan dengan pribadi maupun kehidupan sehari-hari;</li> <li>2. Dapat mengenali dan membaca serta memahami materi sederhana berupa aneka ungkapan salam, terima kasih, atau undangan dalam berbagai interaksi sosial yang sering dijumpai;</li> <li>3. Dapat menerka makna, simbol atau bahan-bahan deskriptif sederhana yang telah dikenal dan sering dijumpai;</li> <li>4. Memahami catatan, pemberitahuan atau pengumuman, grafik, tabel, dan daftar sederhana;</li> <li>5. Dari materi sederhana dengan struktur yang tetap, jelas serta dikenali dapat menemukan informasi tertentu.</li> </ol>
	Menulis	<p>Dapat menulis aksara dasar yang telah dihafal, dengan guratan dan urutan yang tepat. Dapat membentuk kalimat baru, termasuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat melengkapi, mengungkapkan informasi yang berhubungan dengan kehidupan pribadi dengan kosakata sederhana;</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dapat mengungkapkan rasa terimakasih, permintaan maaf, ucapan selamat, perpisahan, dll dengan menggunakan kosakata atau kalimat sederhana;</li> <li>3. Dapat mengingat, melengkapi atau menuliskan informasi dasar yang berhubungan dengan keluarga atau kehidupan pribadi;</li> <li>4. Menuliskan jawaban singkat terhadap berbagai pertanyaan seputar kehidupan pribadi.</li> </ol>
--	--	---

### 3) Strategi

Strategi	Penjelasan
Afektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan minat belajar bahas Mandarin, lebih aktif ikut serta dalam keegiatan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin;</li> <li>2. Meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar bahasa Mandarin, mau secara aktif menggunakan bahasa Mandarin dalam berkomunikasi dan mengungkapkan suatu hal;</li> <li>3. Belajar cara mengatasi perasaan gelisah atau cemas dalam belajar bahasa Mandarin.</li> </ol>
Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengalami dan menghayati proses belajar bahasa Mandarin</li> <li>2. Belajar bahasa Mandarin melalui berbagai cara pemerolehan bahasa;</li> <li>3. Mendapatkan informasi baru menghafalkannya dengan bantuan imajinas, menggunakan cara berimajinasi dalam berpikir dan pemikiran yang bersifat menyebar untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan;</li> <li>4. Dapat membuat klaimat sederhana dari kata-kata yang berdiri sendiri, dapat mengubah informasi visual yang sederhana menjadi informasi verbal sederhana;</li> <li>5. Menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar, bersedia</li> </ol>

	<p>mendengarkan masukan dari orang lain agar memecahkan masalah yang muncul dalam pembelajaran;</p> <p>6. Dengan bimbingan pengajar, menemukan cara belajar yang sesuai dan belajar menyusun rencana belajar mereka;</p> <p>7. Mulai dapat belajar cara menyiapkan dan mengulangi pelajaran.</p>
Komunikatif	<p>1. Dapat menggunakan berbagai strategi afektif yang sederhana untuk meningkatkan keefektifan belajar serta dapat mencari bantuan dari orang lain;</p> <p>2. Berkomunikasi dengan pengajar dan teman baik di kelas atau di luar kelas dengan menggunakan bahasa Mandarin;</p> <p>3. Dengan bimbingan pengajar menggunakan bantuan kemampuan non-bahasa seperti gerak isyarat, mimik muka, dll untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi.</p>
Bahan	<p>1. Dengan bimbingan pengajar, belajar menggunakan berbagai buku pelajaran, kamus bergambar, kamus, perpustakaan, internet dll, untuk mencari berbagai informasi dan bahan yang diperlukan;</p> <p>2. Mendapatkan bahan-bahan pembelajaran bahasa melalui guru, teman kelas, sekolah dan lingkungan sekitar.</p>
Antarilmu	<p>1. Mulai mementingkan perluasan pengetahuan pribadi;</p> <p>2. Menyadari bahwa belajar bahasa dan kebudayaan Tionghoa dapat menjadi pendorong dalam belajar bidang mapel lain;</p> <p>3. Menyadari bahwa pengetahuan dari berbagai mata pelajaran lain dapat menjadi pendorong dalam belajar bahasa dan budaya Tionghoa;</p> <p>4. Mulai dapat memahami pentingnya kemampuan umum;</p> <p>5. Tahapan ini meliputi sejarah, cerita rakyat, seni, dll.</p>

#### 4) Kesadaran Budaya

Kesadaran	Penjelasan
-----------	------------

<p>Pengetahuan Budaya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerti bahwa setiap orang mempunyai hak untuk belajar bahasa yang berbeda di nnegara setempat;</li> <li>2. Mulai dapat memahami perkembangan dan pencapaian dalam bidang kebudayaan, pengajaran dan bidang lainnya di Negara setempat dan di Tiongkok;</li> <li>3. Mulai dapat merasakan kebudayaan, kesenian, perayaan-perayaan Tionghoa;</li> <li>4. Mulai dapat memahami isi dari cerita peribahasa umum yang sering dijumpai, inti budaya dari cerita asal usul sebuah pepatah;</li> <li>5. Mulai dapat memahami fungsi komunikatif baik bahasa maupun non bahasa dalam kebudayaan Tiongkok;</li> <li>6. Mengerti adat kebiasaan dan etika sosial yang sederhana dalam kebudayaan Tionghoa;</li> <li>7. Mulai mengenali kontribusi orang-orang Tionghoa terhadap masyarakat di negara tempat mereka tinggal.</li> </ol>
<p>Pemahaman Budaya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai dapat memahami bahwa kebudayaan bukan hanya diperoleh dari kebiasaan tetapi juga melalui pembelajaran bahasa;</li> <li>2. Mengetahui hubungan antara pelajaran kebudayaan dan bahasa</li> <li>3. Memahami sistem nilai yang mendasar dalam kebudayaan Tionghoa;</li> <li>4. Merasakan keragaman budaya dinamika dan daya serap antar budaya.</li> </ol>
<p>Kesadaran Antarbudaya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai mempertimbangkan kesamaan dan perbedaan antara kebudayaan Negara setempat dengan Tionghoa;</li> <li>2. Mempelajari pentingnya kesadaran antar budaya melalui belajar kebudayaan Tionghoa;</li> <li>3. Melihat kebudayaan kita sendiri secara lebih obyektif melalui perbandingan antara unsur kebudayaan sendiri dengan</li> </ol>

	Tionghoa.
Kesadaran Global	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertimbangkan pentingnya peningkatan pandangan global melalui belajar bahasa Mandarin;</li> <li>2. Mempertimbangkan pentingnya melihat dunia dari sudut pandang yang berbeda melalui belajar kebudayaan Tionghoa.</li> </ol>

### C. Tujuan dan Isi Tahap 3

Pada tahap 3 KIPBM ini diharapkan pelajar dapat memahami serta belajar berbagai materi bahasa yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat menggunakan struktur kalimat yang lebih kompleks. Selain itu dapat berkomunikasi dan mendeskripsikan suatu hal atau keadaan berdasarkan topik yang sudah dikenal, dapat membentuk sebuah paragraf pendek yang sederhana, memiliki minat kepercayaan diri terhadap pelajaran bahasa Mandarin.

#### 1) Pengetahuan Linguistik

Pengetahuan	Penjelasan
Fonologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pemahaman mengenai <i>Hanyu Pinyin</i>;</li> <li>2. Berdasarkan <i>Pinyin</i>, dapat membaca kata dan kalimat baru yang belum pernah dipelajari sebelumnya;</li> <li>3. Dapat mengerti percakapan dengan unsur-unsur perubahan nada, penyambungan kata, dll;</li> <li>4. Dapat melakukan percakapan sehari-hari dengan lafal dan nada yang benar dan tepat.</li> </ol>
Aksara dan Kosakata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai sedikitnya 450 aksara Tionghoa yang biasa digunakan sehingga dapat menunjang kecakapan dalam empat bidang ketrampilan (membaca, menyimak, berbicara, menulis);</li> <li>2. Memahami komponen dasar atau radikal yang membentuk kata;</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi bunyi, bentuk, dan aksara;</li> <li>4. Dapat memahami arti kata dengan lebih tepat dalam percakapan;</li> <li>5. Dapat menyatakan maksud dengan menggunakan kosakata yang telah dipelajari sebelumnya;</li> <li>6. Menguasai kurang lebih 900 kosakata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, kegiatan sekolah, serta tempat kerja.</li> </ol>
Tata Bahasa	<p>Memahami dan menguasai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata kerja modalitas dan kata depan yang biasa digunakan;</li> <li>2. Kalimat perbandingan dasar;</li> <li>3. Cara untuk menyatakan hal atau tindakan yang sedang berlangsung;</li> <li>4. Cara penggunaan partikel “了”;</li> <li>5. Kalimat ingkaran dengan “没有”.</li> </ol>
Fungsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menggunakan fungsi komunikatif yang telah dikenal tepat dalam situasi yang berbeda;</li> <li>2. Dapat memahami dan menerapkan fungsi komunikatif secara sederhana, seperti menjelaskan, menceritakan, serta mendeskripsikan;</li> <li>3. Dapat melakukan komunikasi umum sederhana yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
Tema	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal lebih jauh tema yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, minat, kegemaran, dll;</li> <li>2. Mulai memahami berbagai tema yang berhubungan dengan lingkungan sekitar;</li> <li>3. Memahami tema sederhana yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan kebudayaan Tiongkok.</li> </ol>
Karangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami perbedaan dan persamaan cara berpikir antara bahasa Mandarin dan bahasa Ibu siswa;</li> </ol>

	<p>2. Di bawah bimbingan pengajar mampu menangkap inti kalimat dan pada saat yang bersamaan juga mampu memahami arit yang paing dasar dari kalimat-kalimat melalui perubahan dan pembatasan pada bagian tertentu;</p> <p>3. Mencoba menggunakan cara berteorika yang sederhana dalam bahasa Mandarin, merasakan cara berteorika yng lebih kompleks;</p> <p>4. Berdasarkan ciri khas dan fungsi cara berteorika yang sederhana, mulai dapat mempelajari jalan pemikiran dan emosi seperti dilukiskan dalam karangan, balik lisan maupun tulisan.</p>
--	---

## 2) Ketrampilan Linguistik

Ketrampilan	Penjelasan
Ketrampilan Umum	<p>Dapat memahami materi bahasa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan kegiatan di sekolah serta yng sering dijumpai dalam situasi komunikasi pada umumnya. Dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan topik-topik yang sudah dikenal serta dapat mmembentuk karangan sederhana. Mulai dapat meningkatkan hasil dalam kemampuan berkomunikasi dengan bantuan penekanan kata, penghentian, intonasi, bahasa tubuh, dll.</p>
Ketrampilan Khusus	<p>Menyimak</p> <p>Dapat mengerti percakapan atau penjelasan sederhana yang berhubungan dengan kehidupan pribadi dan kegiatan di sekolah, mengerti percakapan atau permintaan yang bersifat komunikatif yang sering dijumpai sehingga dapat memenuhi keperluan dasar dalam kehidupan sehari-hari maupun sekolah, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memahami isi gris besar dari percakapan</li> </ol>

		<p>atau pembicaraan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, mengerti informasi dasar dalam percakapan atau pembicaraan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dapat mengidentifikasi inti dari kata dan kalimat atau frasa dalam percakapan;</li> <li>3. Memahami percakapan sederhana yang berhubungan dengan kehidupan dan pengalaman pribadi;</li> <li>4. Memahami masalah umum yang sederhana dan langsung yang bersifat pengetahuan umum;</li> <li>5. Dapat menangkap sejumlah informasi dasar dari pembicaraan santai, perkenalan umum, serta percakapan dalam telepon;</li> <li>6. Memahami garis besar dari cerita sederhana.</li> </ol>
	Berbicara	<p>Dapat ikut serta dalam percakapan sederhana, mampu menyatakan pendapat serta permintaan pribadi, meniru dalam membuat kalimat yang lebih kompleks, bisa menjelaskan secara sederhana sejumlah hal yang dikenal serta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar untuk dapat menggunakan penekanan, penghentian, intonasi, atau bahasa tubuh dalam menekankan nada bicara;</li> <li>2. Ikut serta dalam percakapan sederhana atau percakapan sehari-hari;</li> <li>3. Berdasarkan topik yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kegiatan sekolah dapat melakukan komunikasi sederhana dengan orang lain atau memberikan penjelasan secara sederhana;</li> <li>4. Dapat menggambarkan hal, kegiatan, atau</li> </ol>



		<p>pengalaman pribadi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari maupun pribadi;</p> <p>5. Dapat mengemukakan pendapat terhadap sejumlah hal dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menggambarkan suatu fenomena atau keadaan tertentu secara sederhana;</p> <p>6. Dapat menceritakan cerita pendek dan sederhana.</p>
	Membaca	<p>Dapat membaca, memahami garis besar dan membedakan informasi dasar dari sejumlah materi tertulis sederhana yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari ataupun kegiatan di sekolah; dapat menemukan informasi spesifik yang diperlukan dari materi tertulis yang dikenal, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat membaca, memahami garis besar, dan membedakan informasi dasar dari sejumlah materi tertulis yang sederhana;</li> <li>2. Dapat membaca dan mengerti pesan, catatan, e-mail, atau surat pendek yang sederhana dalam interaksi sosial;</li> <li>3. Dapat mengerti materi sederhana dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat pengenalan atau penjelasan;</li> <li>4. Dapat membaca dan mengerti narasi dan deskripsi sederhana tentang kehidupan sehari-hari yang isinya dapat diprediksi sebelumnya serta dapat menangkap informasi intinya;</li> <li>5. Dapat dengan cepat menemukan informasi spesifik yang diperlukan dari materi penulisan yang isinya telah dikenali sebelumnya.</li> </ol>

	Menulis	<p>Dapat menggunakan kosakata sederhana untuk mengisi atau menggambarkan informasi yang berkaitan erat dengan kehidupan pribadi; dapat melakukan komunikasi tertulis yang sederhana berdasarkan tema yang telah dikenal sebelumnya dengan menggunakan kosakata atau kalimat dasar; dapat membuat sebuah paragraph sederhana; meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mengisi, menjawab, serta memperkenalkan informasi pribadi; dapat melakukan komunikasi tertulis yang sederhana berdasarkan tema yang sudah dikenal sebelumnya dengan menggunakan kosakata atau kalimat dasar; dapat membuat paragraf sederhana meliputi :</li> <li>2. Dapat melakukan komunikasi tertulis yang sederhana berdasarkan tema yang dikenal sebelumnya dengan menggunakan kosakata atau kalimat dasar;</li> <li>3. Dapat menuliskan informasi sederhana berdasarkan tema yang dikenal dalam interaksi sosial pada umumnya;</li> <li>4. Dapat mencatat, menyalin, atau mengisi informasi yang bersifat faktual atau eksposisi;</li> <li>5. Dapat membuat paragraf sederhana yang berisi narasi atau deskripsi tentang kehidupan pribadi, keluarga, serta kegiatan sekolah;</li> <li>6. Dapat menulis sebuah cerita pendek, sebuah rencana sederhana, dll.</li> </ol>
--	---------	---

## 3) Strategi

Strategi	Penjelasan
Afektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami motivasi serta tujuan belajar, yaitu agar dapat berkomunikasi serta mengungkapkan suatu maksud;</li> <li>2. Berusaha mengatasi kesulitan dan bersedia meminta bantuan dari orang lain;</li> <li>3. Memahami keuntungan yang diperoleh dari belajar bahasa mandarin bagi masyarakat, keluarga, dan pribadi;</li> <li>4. Membangun perasaan yang lebih positif terhadap bahasa Mandarin, kebudayaan Tiongkok serta kebudayaan dunia;</li> <li>5. Meningkatkan sikap penuh semangat dalam belajar bahasa Mandarin serta berusaha agar mencapai hasil seperti yang diharapkan;</li> <li>6. Menguasai cara memberi dorongan semangat terhadap diri sendiri.</li> </ol>
Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperoleh informasi melalui cara pemikiran yang bersifat mengkritik;</li> <li>2. Memperkuat daya ingat dengan bantuan bahasa tubuh;</li> <li>3. Mulai menguasai cara membuat catatan serta menanamkannya menjadi sebuah kebiasaan;</li> <li>4. Mulai dapat menyadari kepentingan serta minat belajar;</li> <li>5. Dapat membentuk sebuah kalimat deskriptif yang lebih kompleks dari kata-kata yang berdiri sendiri;</li> <li>6. Dapat membentuk informasi visual menjadi informasi verbal;</li> <li>7. Dapat menata secara vertikal isi dari materi yang dipelajari;</li> <li>8. Mencari cara belajar sesuai dengan diri sendiri.</li> </ol>
Komunikatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dibawah bimbingan pengajar, mulai belajar berkomunikasi dengan pengajar serta teman kelas;</li> <li>2. Mulai mengenali rintangan-rintangan bahasa yang ditemui dalam berkomunikasi serta berusaha secara aktif mencari cara</li> </ol>

	<p>mengatasinya;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mulai meningkatkan efektivitas berkomunikasi dengan bantuan bahasa nonverbal seperti gerak isyarat, mimik muka, dll;</li> <li>4. Dibawah bimbingan pengajar, mematuhi etika dasar dalam berkomunikasi dalam bahasa Mandarin.</li> </ol>
Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dibawah bimbingan pengajar, muli belajar menggunakan sumber bahan yang berasal dari buku pelajaran, kamus bergambar, kamus, dan multimedia serta memanfaatkan perpustakaan, internet, dll.</li> <li>2. Mendapatkan bahan-bahan pembelajaran bahasa melalui guru, teman kelas, lingkungan sekitar.</li> </ol>
Antarilmu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menaruh perhatian pada perluasan dasar pengetahuan pribadi;</li> <li>2. Menyadari bahwa belajar bahasa dan kebudayaan Tionghoa dapat menjadi pendorong dalam belajar bidang mata pelajaran lain;</li> <li>3. Menyadari bahwa pengetahuan dari berbagai mata pelajaran lain dapat menjadi pendorong dalam belajar bahasa dan kebudayaan Tionghoa;</li> <li>4. Memahami pentingnya kemampuan umum seorang serta di bawah bimbingan pengajar dengan penuh kesadaran mengembangkan kemampuan diri sendiri;</li> <li>5. Tahap ini mencakup pula sejarah, cerita rakyat, seni, dll.</li> </ol>

#### 4) Kesadaran Budaya

Kesadaran	Penjelasan
Pengetahuan Budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai belajar mengerti bahwa setiap orang di Negara setempat mempunyai hak untuk belajar bahasa yang berbeda;</li> <li>2. Mulai memahami perkembangan dan pencapaian dalam bidang kebudayaan, pengajaran dan bidang lainnya di Negara setempat dan Tiongkok;</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mulai belajar sejarah dan kebudayaan Tiongkok serta kontribusinya terhadap kebudayaan dunia;</li> <li>4. Memiliki pemahaman dasar mengenai nilai-nilai budaya yang terkandung dalam idiom dan pepatah umum yang sering digunakan;</li> <li>5. Mulai mengerti fungsi komunikatif baik bahasa bahasa maupun non-bahasa dalam kebudayaan Tionghoa;</li> <li>6. Mulai memahami struktur sosial dan hubungan antarpribadi dalam kebudayaan Tionghoa, seperti individu, keluarga, dll.</li> </ol>
Pemahaman Budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai dapat memahami bahwa kebudayaan bukan hanya dapat diperoleh dari kebiasaan tetapi juga dapat diperoleh melalui pembelajaran bahasa;</li> <li>2. Mulai memahami hubungan antara pelajaran kebudayaan dan bahasa. Bahasa menjadi komponen penting bagi kebudayaan;</li> <li>3. Memiliki pemahaman dasar mengenai sistem nilai dalam kebudayaan Tionghoa;</li> <li>4. Mulai memahami keragaman, dinamika, dan daya serta antarbudaya.</li> </ol>
Kesadaran Antarbudaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai memahami persamaan dan perbedaan antara kebudayaan Negara setempat dengan kebudayaan Tionghoa;</li> <li>2. Mulai mengembangkan kesadaran antarbudaya melalui pembelajaran tentang kebudayaan Tionghoa;</li> <li>3. Belajar memberikan penilaian positif terhadap adat istiadat dan pemikiran kebudayaan negara setempat melalui perbandingan antara kebudayaan negara setempat dengan kebudayaan Tionghoa.</li> </ol>
Kesadaran Global	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai memahami kebudayaan dunia dan meningkatkan pandangan global melalui pembelajaran bahasa Mandarin;</li> <li>2. Mulai membina kemampuan untuk dapat menjelaskan fenomena dunia yang beraneka ragam dari sudut pandang yang berbeda</li> </ol>

	<p>melalui pembelajaran budaya Tionghoa;</p> <p>3. Mulai memiliki kesadaran awal sebagai warga dunia.</p>
--	---

#### D. Tujuan dan Isi Tahap 4

Pada tahap keempat KIPBM ini siswa diharapkan dapat memahami berbagai materi bahasa yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat serta dapat membuat kalimat dengan cukup tepat dan benar. Bias mendiskripsikan, menjelaskan, atau membandingkan hal atau keadaan berdasarkan topik-topik yang sudah dikenal sebelumnya. Sudah dapat membuat karangan ataupun artikel yang sederhana.

##### 1) Pengetahuan Linguistik

Pengetahuan	Penjelasan
Fonologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai sistem <i>Pinyin</i> dalam bahasa Mandarin;</li> <li>2. Dapat memahami arti pembicaraan berdasarkan lafal, intonasi, dan tekanan nada;</li> <li>3. Dapat melakukan percakapan sehari-hari dengan intonasi yang tepat serta dapat menggunakan pola intonasi yang bersambung, perubahan nada, dll;</li> <li>4. Dapat melakukan percakapan sehari-hari dengan lafal dan nada yang tepat dan alami.</li> </ol>
Aksara dan Kata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai sedikitnya 600 aksara Tionghoa yang biasa digunakan sehingga dapat menunjang kecakapan dalam keempat bidang ketrampilan (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis);</li> <li>2. Memahami sejumlah struktur aksara yang lebih kompleks;</li> <li>3. Mampu mengidentifikasikan bentuk, bunyi dan arti aksara;</li> <li>4. Dapat memperluas penggunaan 1200 kata dan frase yang</li> </ol>

	<p>sering digunakan yang berkaitan dengan masyarakat, kehidupan, pekerjaan, sekolah, dll.</p>
Tata Bahasa	<p>Memahami dan menguasai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterangan (adverbial) waktu;</li> <li>2. Cara penggunaan partikel “过”;</li> <li>3. Pelengkap waktu dan pelengkap kata kerja;</li> <li>4. Cara penggunaan kalimat dengan “是...的”;</li> <li>5. Kalimat dengan dua kata kerja;</li> <li>6. Kalimat majemuk.</li> </ol>
Fungsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menggunakan fungsi komunikatif yang dikenal dengan tepat;</li> <li>2. Dapat menggunakan perasaan, sikap, pendapat, dll secara efektif;</li> <li>3. Dapat melakukan komunikasi dalam lingkup sekolah, tempat kerja, masyarakat, dll.</li> </ol>
Tema	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami lebih lanjut mengenai tema yang berkaitan dengan kehidupan dalam masyarakat;</li> <li>2. Memahami tema-tema yang berkaitan dengan adat istiadat dan kebiasaan, ilmu pengetahuan dan budaya, kesenian dan sastra, dll;</li> <li>3. Memahami berbagai tema hangat mengenai Tiongkok masa kini dan Negara-negara lain.</li> </ol>
Karangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan perbedaan dan persamaan cara berpikir antara bahasa Mandarin dan bahasa ibu siswa;</li> <li>2. Mampu menangkap inti kalimat dan pada saat yang bersamaan juga menguasai cara memahami arti yang paling dasar dari kalimat melalui pengubahan dan pembatasan pada bagian-bagian tertentu;</li> <li>3. Mencoba cara berteorika yang sederhana dan yang agak kompleks dalam bahasa Mandarin, merasakan cara berteorika</li> </ol>

	<p>yang kompleks;</p> <p>4. Berdasarkan ciri khas dan fungsi cara berteorika yang lebih kompleks, mulai dapat belajar berbagai jalan pemikiran dan emosi seperti dilukiskan dalam karangan, baik lisan maupun tulisan.</p>
--	--

## 2) Ketrampilan Linguistik

Ketrampilan		Penjelasan
Ketrampilan Umum		Dapat memahami materi bahasa sederhana yang isinya telah dikenal dalam lingkungan kerja atau masyarakat, menangkap inti kalimat dan menguasai detail kalimat. Dalam berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan tema-tema yang telah dikenal, cara penyampainnya yang jelas dan memiliki keterkaitan serta dapat menggunakan strategi komunikatif dasar.
Ketrampilan Khusus	Menyimak	<p>Dalam mengerti percakapan atau pembicaraan dalam lingkungan kerja atau masyarakat, memahami garis besar pernyataan yang bersifat eksposisi atau argumentasi, menangkap inti utama dan informasi penting, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menangkap inti dan pandangan utama dari percakapan berdasarkan tema yang dikenal dalam lingkungan kerja;</li> <li>2. Dapat menangkap inti utama dan informasi penting dari percakapan berdasarkan tema yang telah dikenal dalam lingkungan masyarakat, memahami maksud yang sebenarnya dari pembicara;</li> <li>3. Dapat mengerti sejumlah perbincangan yang berhubungan dengan perorangan atau tempat</li> </ol>



		<p>kerja;</p> <p>4. Dapat memahami garis besar dari pernyataan yang bersifat eksposisi atau argumentasi;</p> <p>5. Dapat mengerti cerita yang cukup panjang.</p>
	Berbicara	<p>Dapat berkomunikasi dengan orang lain dalam lingkungan kerja dan masyarakat, dapat berkomunikasi dengan orang lain atau menyampaikan pendapat pribadi berdasarkan tema yang bersifat umum, dapat menyampaikan pandangan pribadi dengan jelas dan memiliki keterkaitan, meliputi :</p> <p>1. Dapat berkomunikasi dengan orang lain berdasarkan tema yang bersifat umum dalam lingkungan masyarakat;</p> <p>2. Dapat ikut serta dalam diskusi sederhana dan dapat menyampaikan pandangan pribadi dengan jelas;</p> <p>3. Dapat mengajukan strategi komunikatif dasar dengan penyampaian yang jelas dan saling berkaitan;</p> <p>4. Mengajukan saran atau pendapat terhadap suatu hal serta memberikan alasannya;</p> <p>5. Dapat menangani urusan sehari-hari yang sederhana serta dapat memberikan petunjuk atau pengaturan;</p> <p>6. Dapat menceritakan atau melaporkan proses atau keadaan suatu hal dengan cukup tepat.</p>
	Membaca	<p>Dapat mengerti tulisan sederhana yang bersifat pengenalan, penjelasan, dan naratif dalam kehidupan sehari-hari, sekolah, dan tempat kerja :</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mengerti materi sederhana dalam situasi umum, menangkap inti utama dan informasi dasarnya;</li> <li>2. Dapat memahami sejumlah materi tulisan yang ditemui dalam lingkungan kerja dan masyarakat;</li> <li>3. Dapat memahami materi yang bersifat pengenalan atau penjelasan dalam kehidupan sehari-hari;</li> <li>4. Dapat membaca sejumlah besar tulisan yang isinya mengandung informasi yang bersifat factual serta dapat menemukan informasi spesifik yang diperlukan.</li> </ol>
	Menulis	<p>Dapat mendeskripsikan tema-tema dasar yang terdapat dalam kegiatan belajar sehari-hari, bekerja atau bermasyarakat, dapat menulis karangan sederhana dengan format umum untuk menyampaikan informasi yang memadai, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat membuat catatan sederhana berdasarkan materi yang dibaca atau didengar kemudian membuat ringkasan inti garis besarnya;</li> <li>2. Dapat membuat paragraf deskriptif yang sederhana berdasarkan pengalaman pribadi atau tema-tema yang berkaitan dengan belajar, bekerja, atau bermasyarakat yang mana kalimat dan cara penyampaiannya lancar dan jelas;</li> <li>3. Dapat mengisi formulir dan membuat rencana kerja sederhana;</li> <li>4. Dapat membuat catatan berdasarkan laporan lisan yang sederhana;</li> <li>5. Dapat menulis buku harian dengan kalimat dan cara penyampain yang lancar dan jelas serta memiliki koherensi.</li> </ol>

## 3) Strategi

Strategi	Penjelasan
Afektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mengenali arti penting yang sebenarnya dalam belajar bahasa Mandarin;</li> <li>2. Meningkatkan semangat kerjasama, bersedia berbagi sumber bahan belajar dengan orang lain;</li> <li>3. Mengembangkan tekad dan kemauan yang kuat untuk belajar bahasa Mandarin dengan benar serta tekad dan kemauan untuk mengatasi berbagai kesulitan yang muncul;</li> <li>4. Mengembangkan, memperbaiki, serta memperkuat motivasi dan sikap belajar bahasa Mandarin;</li> </ol>
Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari tema penelitian berdasarkan berbagai tema yang telah dikenal sebelumnya serta dapat melakukan penelitian tahap awal berdasarkan tema tersebut;</li> <li>2. Dapat menulis catatan harian pribadi yang sederhana;</li> <li>3. Dapat melakukan persiapan terlebih dahulu terhadap isi pelajaran yang akan dipelajari;</li> <li>4. Dapat mengubah informasi visual menjadi informasi verbal yang lebih kompleks;</li> <li>5. Dibawah bimbingan pengajar, dapat menyusun rencana belajar sendiri serta melakukan peningkatan dalam bidang pelajaran yang masih mempunyai kelemahan.</li> </ol>
Komunikatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di bawah bimbingan pengajar, dapat menggunakan strategi afektif untuk ikut serta dalam kegiatan interaksi di kelas;</li> <li>2. Menyadari berbagai rintangan bahasa yang ditemui dalam berkomunikasi serta mulai dapat mengatasinya;</li> <li>3. Dapat secara aktif berkomunikasi dengan orang lain meliputi guru, teman kelas, dll, baik didalam maupun luar kelas;</li> <li>4. Meningkatkan efektivitas berkomunikasi dengan bantuan bahasa nonverbal seperti gerak isyarat, mimik muka dll;</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Belajar untuk mematuhi etiket dasar dalam berkomunikasi bahasa mandarin dalam komunikasi nyata;</li> <li>6. Mempunyai inisiatif untuk berbagi pengalaman kesuksesan maupun kegagalan dalam belajar bahasa Mandarin.</li> </ol>
Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat membedakan fakta dan opini melalui pengenalan berbagai sumber informasi;</li> <li>2. Dapat menggunakan sumber bahan yang berasal dari buku pelajaran, kamus bergambar, kamus, serta dapat memanfaatkan perpustakaan, internet, koran, dll untuk mencari informasi dan sumber bahan yang diperlukan;</li> <li>3. Secara sadar berusaha untuk mendapatkan bahan-bahan pembelajaran bahasa melalui guru, teman kelas, teman sekolah, lingkungan sekitar, serta lingkungan kerja.</li> </ol>
Antarilmu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menaruh perhatian pada perluasan dasar pengetahuan pribadi;</li> <li>2. Mempunyai kesadaran yang lebih mendalam lagi bahwa belajar bahasa dan kebudayaan Tionghoa dapat menjadi pendorong dalam belajar bidang mata pelajaran lain;</li> <li>3. Mempunyai kesadaran yang lebih mendalam bahwa pengetahuan dari berbagai mata pelajaran lain dapat menjadi pendorong dalam belajar bahasa dan kebudayaan Tionghoa; dibawah bimbingan pengajar dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya untuk belajar bahasa dan kebudayaan Tionghoa;</li> <li>4. Memahami pentingnya kemampuan umum seseorang serta dengan penuh kesadaran mengembangkan kemampuan umum diri sendiri;</li> <li>5. Tahapan ini meliputi sejarah, seni rupa, cerita rakyat, geografi, politik, ekonomi, tranfortasi, dll.</li> </ol>

## 4) Kesadaran Budaya

Kesadaran	Penjelasan
Pengetahuan Budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pemahaman dasar bahwa setiap orang maupun kelompok masyarakat di negara setempat mempunyai hak untuk belajar bahasa yang berbeda;</li> <li>2. Memiliki pemahaman mendasar bahwa setiap orang, lingkungan, dan masyarakat di Negara setempat mempunyai hak untuk menggunakan bahasa yang berbeda;</li> <li>3. Memiliki pemahaman dasar mengenai perkembangan, komunikasi serta prestasi Negara setempat dan Tiongkok dalam bidang ekonomi, kebudayaan, ilmu pengetahuan, pemikiran, pendidikan, dll;</li> <li>4. Memahami lebih mendalam mengenai nilai-nilai budaya yang terkandung dalam peribahasa, ungkapan, dan pepatah umum yang sering digunakan;</li> <li>5. Memahami fungsi komunikatif, baik bahasa maupun non bahasa dalam kebudayaan Tiongkok.</li> </ol>
Pemahaman Budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami bahwa kebudayaan bukan hanya dapat diperoleh dari kebiasaan tetapi juga dapat diperoleh melalui pembelajaran bahasa;</li> <li>2. Memahami hubungan antara pelajaran kebudayaan dan bahasa. Bahasa menjadi komponen penting dalam kebudayaan;</li> <li>3. Memahami keragaman, dinamika, dan daya serap antarbudaya.</li> </ol>
Kesadaran Kebudayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah mempunyai pemahaman dasar mengenai persamaan dan perbedaan antara kebudayaan Negara setempat dengan kebudayaan Tionghoa;</li> <li>2. Mengembangkan lebih dalam lagi kesadaran antarbudaya melalui pembelajaran kebudayaan Tionghoa;</li> <li>3. Belajar memberikan penilaian yang lebih obyektif terhadap adat istiadat dan pemikiran kebudayaan Negara setempat</li> </ol>

	melalui perbandingan antara kebudayaan Negara setempat dengan kebudayaan Tionghoa.
Kesadaran Global	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai memahami kebudayaan dunia, memperluas pandangan global melalui pembelajaran bahasa Mandarin;</li> <li>2. Mulai membina kemampuan untuk dapat menjelaskan fenomena dunia yang beraneka ragam dari sudut pandang yang berbeda melalui pembelajaran bahasa dan budaya Tionghoa;</li> <li>3. Memiliki perasaan sebagai warga bangsa dan pada saat yang sama juga memiliki perasaan sebagai warga dunia;</li> <li>4. Memperluas cakrawala pemikiran dan pandangan melalui pembelajaran kebudayaan.</li> </ol>

### E. Tujuan dan Isi Tahap 5

Pada Tahap kelima KIPBM ini siswa diharapkan dapat memahami berbagai materi bahasa dari berbagai jenis topik utama pembicaraan, dapat membuat kalimat dengan tepat dan benar, menguasai beberapa teknik penulisan karangan, memiliki kemampuan yang lebih baik dalam penulisan artikel, serta kemampuan berkomunikasi yang lebih lancar. Memiliki minat dan rasa percaya diri yang kuat terhadap pelajaran bahasa Mandarin. Dapat menguasai strategi belajar, strategi komunikatif, strategi bahan, dan strategi antarilmu secara keseluruhan. Lebih mendalami pemahaman pengetahuan tentang kebudayaan Tionghoa serta sudah mempunyai pengetahuan antarbudaya dan pandangan internasional.

#### 1) Pengetahuan Linguistik

Pengetahuan	Penjelasan
Fonologi	1. Pelafalan dan intonasi sudah alami dan lancar dalam

	<p>melakukan komunikasi sehari-hari;</p> <p>2. Dapat menggunakan lafal, intonasi, dan tekanan nada untuk mengungkapkan maksud khusus;</p> <p>3. Dapat mengerti Putonghua dengan berbagai aksen yang berbeda.</p>
Aksara dan Kata	<p>1. Menguasai sedikitnya 800 aksara Tionghoa yang biasa digunakan sehingga dapat menunjang kecakapan dalam keempat bidang kemampuan (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis);</p> <p>2. Memahami hukum dasar dalam pembentukan aksara;</p> <p>3. Dapat menggunakan bunyi, bentuk, dan arti dengan tepat;</p> <p>4. Dapat memilih penggunaan kata dan frase yang tepat dalam berkomunikasi atau mengungkapkan sesuatu berdasarkan tema yang dikenal;</p> <p>5. Memahami perubahan makna kosakata bahasa Mandarin dan kosakata baru yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, dapat menggunakan sedikitnya 1500 kosakata umum.</p>
Tata Bahasa	<p>Memahami dan menguasai :</p> <p>1. Pelengkap akibat, pelengkap arah, pelengkap kemungkinan, pelengkap derajat;</p> <p>2. Kalimat dengan menggunakan “把”;</p> <p>3. Cara mengungkapkan arti dengan kalimat pasif;</p> <p>4. Berbagai kalimat majemuk.</p>
Fugsi	<p>1. Dapat menggunakan fungsi komunikatif yang telah dikenal secara komprehensif;</p> <p>2. Belajar dan menguasai cara pengungkapan dan fungsi komunikatif baru berdasarkan keperluan dalam berkomunikasi;</p> <p>3. Dapat berkomunikasi dengan lancar dalam lingkungan kerja, sosial, dan profesi.</p>
Tema	<p>1. Memahami lebih lanjut berbagai tema hangat tentang Tiongkok</p>

	<p>masa kini dan Negara-negara lain;</p> <p>2. Dapat mengungkapkan secara komprehensif isi tema yang telah dikuasai.</p>
Karangan	<p>1. Merasakan perbedaan dan persamaan cara berpikir antara bahasa Mandarin dan bahasa ibu siswa;</p> <p>2. Mampu menangkap inti kalimat dan pada saat yang bersamaan juga menguasai cara memahami arti paling dasar dari kalimat-kalimat melalui pengubahan dan pembatasan pada bagian-bagian tertentu;</p> <p>3. Memahami cara berteorika yang sederhana, agak kompleks, dan kompleks dalam bahasa Mandarin, merasakan cara berteorika yang lebih kompleks;</p> <p>4. Berdasarkan ciri khas fungsi cara berteorika yang lebih kompleks mulai dapat belajar berbagai jalan pemikiran dan emosi seperti dilukiskan dalam karangan, baik lisan maupun tulisan.</p>

## 2) Ketrampilan Linguistik

Ketrampilan	Penjelasan
Ketrampilan Umum	<p>Dapat memahami materi bahasa yang agak kompleks dari berbagai macam tema utama dalam berbagai situasi, meliputi materi bahasa yang berkaitan dengan lingkungan kerja dan spesialisasi, menguasai inti utama, serta dapat meringkas dan menganalisa materi yang ada. Mulai dapat merasakan perbedaan dialek berdasarkan wilayah dalam bahasa Mandarin. Memahami nilai-nilai budaya yang terkandung dalam sejumlah peribahasa dan pepatah sederhana.</p>
Ketrampilan Khusus	<p>Menyimak</p> <p>Dapat mengerti percakapan atau pembicaraan yang agak kompleks dalam berbagai situasi, seperti diskusi umum yang berkaitan dengan lingkungan</p>



	<p>kerja atau bidang khusus; menangkap inti utama; menguasai fakta dasar, memahami tujuan dan maksud yang sebenarnya dari pembicara, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami istilah komunikasi dan pekerjaan yang agak kompleks dalam berbagai situasi sosial ataupun lingkungan kerja;</li> <li>2. Memahami diskusi atau pembicaraan yang berkaitan dengan pekerjaan pribadi, dapat menangkap inti utama, menguasai fakta dasar, serta memahami pandangan dan dasar argument pembicara;</li> <li>3. Memahami percakapan yang temanya dikenal dan isinya agak kompleks, dapat menangkap inti utama serta menguasai detailnya;</li> <li>4. Mengerti penjelasan sederhana yang bersifat teknis atau penugasan;</li> <li>5. Memahami berbagai tema yang dikenal dalam Putonghua dengan berbagai aksen yang berbeda.</li> </ol>
Berbicara	<p>Dapat menjelaskan atau ikut serta dalam diskusi atau perdebatan berdasarkan tema yang bersifat umum serta dapat memaparkan alasannya secara jelas, menjelaskan pandangan dan sikap pribadi. Dapat mengadakan diskusi yang lebih mendalam lagi berdasarkan tema khusus seperti tema yang berkaitan dengan pekerjaan, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat lancar berkomunikasi dengan orang lain berdasarkan tema yang bersifat umum dalam berbagai situasi;</li> <li>2. Dapat memberi gambaran atau membahas tema yang berkaitan dengan minat pribadi dengan cara penyampaian yang jelas dan memiliki koherensi;</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Berkomunikasi yang lebih mendalam dengan orang lain berdasarkan tema yang lebih khusus;</li> <li>4. Ikut serta dalam diskusi atau perbedaan, dapat menyampaikan pandangan pribadi dan menyangkal pandangan orang lain secara jelas.</li> </ol>
	Membaca	<p>Dapat memahami berbagai materi bahasa yang agak panjang dengan tingkat kesulitan yang lebih kompleks, dapat menangkap garis besar, menguasai fakta dan detil penting, menguasai struktur tulisan, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami materi deskriptif yang agak panjang, dapat menangkap garis besar, menguasai fakta dan detil penting menguasai struktur tulisan;</li> <li>2. Memahami dengan tepat arti dari karangan naratif yang agak panjang yang mengandung peribahasa, pepatah, dan bahasa kiasan;</li> <li>3. Secara garis besar memahami materi pengenalan atau penjelasan yang mengandung sejumlah kata-kata baru dan istilah menguasai garis besar dan menemukan informasi spesifik yang diperlukan;</li> <li>4. Dapat membaca sejumlah karangan ilmu pengetahuan umum yang berkaitan dengan pekerjaan, belajar, dan kehidupan.</li> </ol>
	Menulis	<p>Dapat mendeskripsikan, membuat catatan atau menjelaskan tema khusus, menulis dokumen atau karangan dengan kalimat yang lancar, dapat dengan tepat merefleksikan situasi obyektif, menyatakan pandangan pribadi, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan berlandaskan pada komunikasi lisan, dapat melakukan komunikasi tertulis dengan</li> </ol>

	<p>orang lain berdasarkan sejumlah tema khusus;</p> <p>2. Menyatakan pendapat dan pandangan pribadi dengan kalimat yang lancar, terpadu dan koheren;</p> <p>3. Dapat menuliskan dokumen umum yang biasa digunakan atau dokumen khusus, seperti dalam lingkungan kerja dengan format yang tepat dan disampaikan dengan bahasa yang jelas;</p> <p>4. Dapat menulis karangan sederhana, mendeskripsikan, menceritakan, atau menjelaskan sejumlah tema, baik konkrit maupun abstrak, dengan menggunakan kosakata yang tepat dan cara penyampaian yang lancar, dapat merefleksikan fakta dengan tepat, mengungkapkan pandangan pribadi secara jelas.</p>
--	---

### 3) Strategi

Strategi	Penjelasan
Afektif	<p>1. Dapat memahami dan menghormati perasaan orang lain dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Mandarin;</p> <p>2. Dapat menyatakan perasaan, sikap, dan sistem nilai pribadi dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Mandarin;</p> <p>3. Meningkatkan serta mempertahankan motivasi belajar bahasa Mandarin sehingga bisa mencapai prestasi sesuai dengan tingkat pelajaran;</p> <p>4. Bersedia ikut serta dalam berbagai kegiatan, berusaha secara aktif mengembangkan minat dan kebiasaan belajar yang baik terhadap bahasa dan kebudayaan Tionghoa.</p>
Belajar	<p>1. Mencari tema untuk penelitian berdasarkan berbagai tema yang telah dikenal sebelumnya serta dapat melakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan tema tersebut;</p> <p>2. Mahir menangkap inti utama dalam pembelajaran;</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memahami nilai dalam belajar bahasa Mandarin, secara aktif dan dengan kesadaran sendiri mengemangkan minat belajar bahasa Mandarin;</li> <li>4. Dapat mengubah informasi visual menjadi informasi verbal yang kompleks;</li> <li>5. Memikirkan kembali, memeriksa tujuan, kemajuan, proses belajar, serta strategi yang digunakan.</li> </ol>
Komunikatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan bimbingan pengajar, dapat menggunakan strategi afektif untuk ikut serta dalam kegiatan interaksi di kelas;</li> <li>2. Dapat berkomunikasi dengan orang lain baik di dalam maupun di luar kelas dengan lebih alami;</li> <li>3. Meningkatkan efektivitas berkomunikasi dengan bantuan bahasa nonverbal, seperti gerak isyarat, mimik muka, dll;</li> <li>4. Belajar mematuhi etika dasar dalam berkomunikasi bahasa Mandarin dalam komunikasi nyata.</li> </ol>
Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui pengenalan berbagai sumber informasi dapat membedakan fakta dan opini;</li> <li>2. Dapat lebih mahir mencari informasi dan sumber bahan yang diperlukan melalui buku pelajaran, kamus, koran, dan majalah serta dapat memanfaatkan perpustakaan, internet, dll.</li> </ol>
Antarilmu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menaruh perhatian pada perluasan dasar pengetahuan pribadi. Memiliki kesadaran antarilmu tahap awal, pemahaman secara analogi tahap awal;</li> <li>2. Dapat lebih mahir menerapkan pengetahuan dari bidang mata pelajaran lain ke dalam pembelajaran bahasa dan budaya Tionghoa;</li> <li>3. Dapat lebih mahir menerapkan pengetahuan dari pembelajaran bahasa dan budaya Tionghoa ke dalam bidang mata pelajaran lain;</li> <li>4. Tahapan ini meliputi sejarah, seni rupa, cerita rakyat, geografi,</li> </ol>

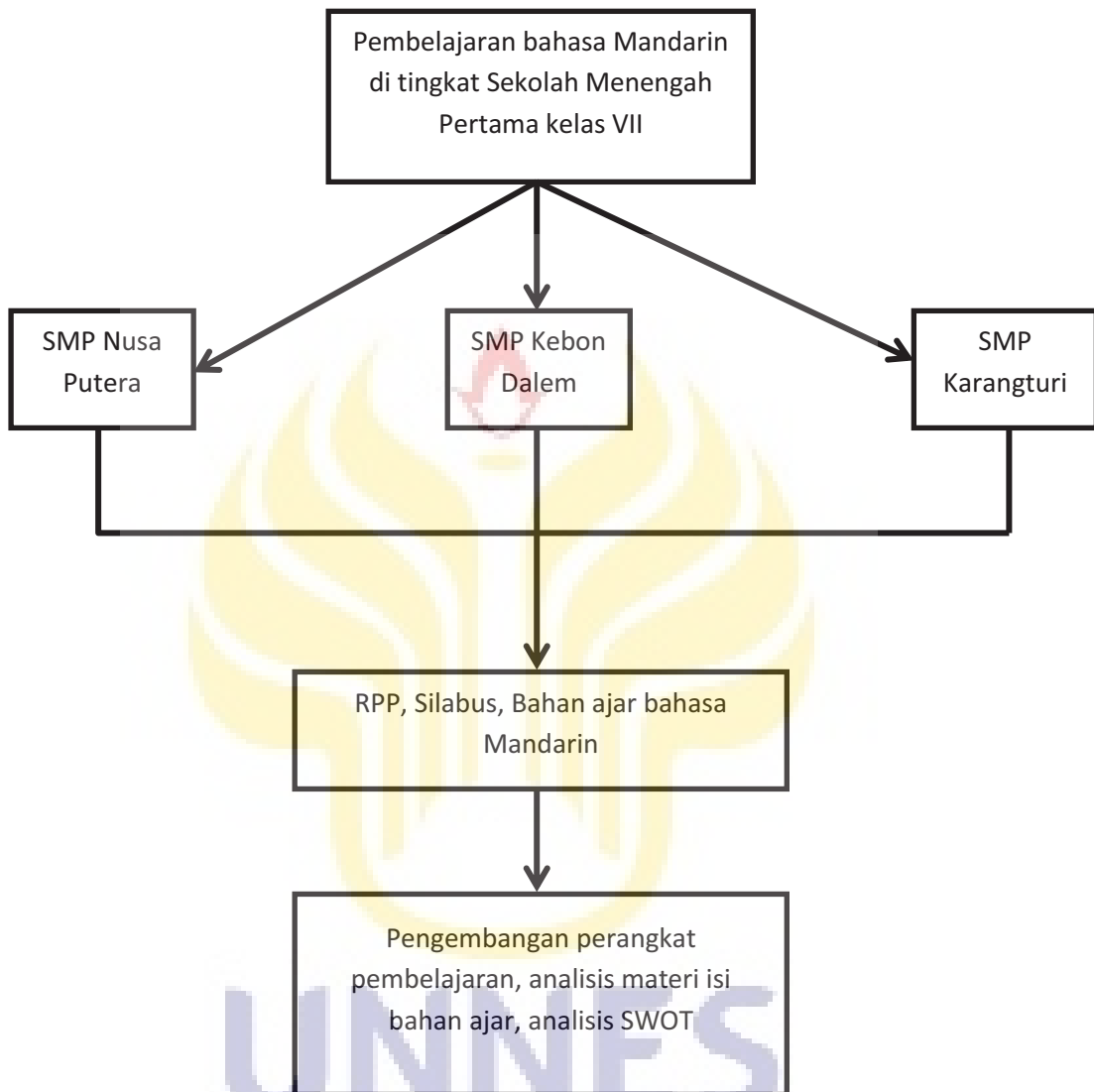
politik, ekonomi, transportasi sastra, filsafat, dll.
---

## 4) Kesadaran Budaya

Kesadaran	Penjelasan
Pengetahuan Budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami bahwa setiap orang maupun kelompok masyarakat di negara setempat mempunyai hak untuk belajar bahasa yang berbeda;</li> <li>2. Memahami bahwa setiap orang, lingkungan dan masyarakat di negara setempat mempunyai hak untuk menggunakan bahasa yang berbeda;</li> <li>3. Memiliki pemahaman mengenai perkembangan, komunikasi, serta prestasi negara setempat dan negara Tiongkok dalam bidang ekonomi, kebudayaan, ilmu pengetahuan, pemikiran, pendidikan, dll;</li> <li>4. Memiliki pemahaman mengenai perkembangan bahasa dan kebudayaan Tiongkok serta kedudukan, kontribusi dan peranannya dalam kebudayaan dunia;</li> <li>5. Memahami fungsi komunikatif, baik bahasa maupun nonbahasa, dalam kebudayaan Tionghoa;</li> <li>6. Memahami adat kebiasaan dan etiket sosial kebudayaan Tionghoa dalam berkomunikasi;</li> <li>7. Memahami fenomena budaya Tionghoa tertentu serta memiliki kemampuan untuk menjelaskannya.</li> </ol>
Pemahaman Budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pemahaman yang lebih mendalam bahwa kebudayaan bukan hanya dapat diperoleh dari kebiasaan tetapi juga dapat diperoleh melalui pembelajaran bahasa;</li> <li>2. Memahami secara lengkap hubungan antara pelajaran kebudayaan dan bahasa. Bahasa menjadi komponen penting bagi kebudayaan;</li> <li>3. Memiliki pemahaman mengenai sistem nilai dalam kebudayaan Tionghoa;</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memahami keragaman, dinamika, dan daya serap antarbudaya;</li> <li>5. Sudah dapat menguasai cara belajar dengan menggunakan cara pemikiran yang bersifat mengkritik, memiliki kemampuan dalam memahami kebudayaan Tionghoa dan kebudayaan negar setempat.</li> </ol>
Kesadaran Antarbudaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pemahaman mengenai persamaan dan perbedaan antara kebudayaan negara setempat dengan kebudayaan Tionghoa;</li> <li>2. Mengembangkan lebih mendalam lagi kesadaran antarbudaya melalui pembelajaran kebudayaan Tionghoa;</li> <li>3. Belajar memberikan penilaian obyektif terhadap adat istiadat dan pemikiran kebudayaan negara setempat melalui perbandingan antara kebudayaan negara setempat dengan kebudayaan Tionghoa.</li> </ol>
Kesadaran Global	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami kebudayaan dunia dan memperluas pandangan global melalui pembelajaran bahasa Mandarin;</li> <li>2. Mulai memahami fenomena da nasal usul budaya dalam bahasa Tionghoa;</li> <li>3. Membina kemampuan untuk dapat menjelaskan fenomena dunia yang beraneka ragam dari sudut pandang yang berbeda melalui pembelajaran bahasa dan budaya Tionghoa;</li> <li>4. Memahami kebudayaan negara Tiongkok dan negara setempat serta asal usulnya;</li> <li>5. Mengembangkan kesadaran yang lebih kuat lagi seagai warga dunia.</li> </ol>

### 2.3 Kerangka Berpikir



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap isi kurikulum mata pelajaran bahasa Mandarin Sekolah Menengah Pertama di Semarang, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

##### 1. Kondisi isi kurikulum bahasa Mandarin di SMP Nusa Putera kelas VII

Kondisi isi kurikulum SMP Nusa Putera yang berupa RPP dan Silabus sudah dapat dikatakan baik dan sesuai dengan standar isi BSNP. Prinsip pengembangan Silabus, komponen RPP, dan prinsip penyusunan RPP berdasarkan hasil analisis isi kurikulum mendapatkan hasil prosentase 91% dari penilai 1 dengan kriteria sangat baik dan 75% dari penilai 2 dengan kriteria baik.

Bahan ajar yang digunakan oleh SMP Nusa Putera yaitu Kuaile Hanyu buku 1 untuk kelas *basic* dan Kuaile Hanyu buku 2 untuk kelas *advance*. Materi bahan ajar Kuaile Hanyu tersebut sudah sesuai dengan tujuan dan isi KIPBM, sedangkan materi yang diajarkan untuk semester satu di SMP Nusa Putera yaitu materi unit 1 sampai unit 2, kedua materi tersebut masuk kedalam Tujuan dan Isi KIPBM tahap 2.

Pengembangan kurikulum SMP Nusa Putera dapat dikatakan paling baik diantara SMP yang lain, karena kelas VII diklasifikasikan menjadi dua kelas yang memiliki kriteria berbeda yaitu kelas *basic* dan kelas *advance*. Pembagian kelas tersebut bertujuan agar peserta didik mendapatkan materi pembelajaran



sesuai dengan potensi yang dimiliki dan mampu mengembangkan potensi tersebut secara maksimal.

## 2. Kondisi isi kurikulum bahasa Mandarin SMP Karangturi

Kondisi isi kurikulum SMP Karangturi yaitu dalam proses penelitian di SMP Karangturi kelas VII peneliti tidak dapat mendapatkan dokumen sekolah yang berupa RPP dan Silabus. Melalui proses wawancara dan observasi dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Mandarin diketahui bahwa untuk kelas VII tidak ada dokumen yang berupa RPP dan Silabus, hal ini dikarenakan untuk mata pelajaran bahasa Mandarin kelas VII pada waktu itu belum memiliki guru tetap dan sering terjadi pergantian pengajar. Hal tersebut membuat sekolah belum dapat melakukan pengembangan kurikulum bahasa Mandarin dengan para guru pengampu mata pelajaran bahasa Mandarin di sekolah tersebut.

Bahan ajar yang digunakan oleh SMP Karangturi kelas VII yaitu Kuaile Hanyu buku 2. Dalam proses pembelajaran materi yang diajarkan untuk satu semester adalah materi bab 1 sampai dengan materi bab 3. Dan isi materi tersebut masuk kedalam tujuan dan isi KIPBM tahap 3.

## 3. Kondisi isi kurikulum bahasa Mandarin SMP Kebon Dalem

Kondisi isi kurikulum SMP Kebon Dalem yang berupa RPP dan Silabus untuk prinsip pengembangan Silabus, komponen RPP, dan prinsip penyusunan RPP masih kurang sesuai dengan standar isi BSNP. Untuk hasil prosentase analisis isi kurikulum SMP Kebon Dalem dari penilai 1 adalah 58% dengan kriteria cukup dan penilai 2 dengan hasil 50% kriteria cukup. Bahan ajar yang digunakan oleh SMP Kebon Dalem kelas VII adalah Xiandai Hanyu. Materi

bahan ajar yang diajarkan untuk kelas VII yaitu materi bab 1 sampai materi bab 5. Dimana untuk materi bab 1 dan 2 masuk dalam tujuan dan isi tahap 1, materi bab 3 dan 4 masuk dalam tujuan dan isi tahap 2, dan materi bab 5 masuk dalam tujuan dan isi tahap 3 KIPBM. Kemudian untuk pengembangan kurikulum di SMP kebon Dalem masih belum optimal dan belum sesuai dengan standar pengembangan kurikulum.

#### 4. Hasil analisis SWOT terhadap isi kurikulum dan bahan ajar bahasa Mandarin

Hasil analisis SWOT terhadap isi kurikulum bahasa Mandarin dari ketiga SMP yaitu, SMP Nusa Putera, SMP Karangturi, dan SMP Kebon Dalem dapat ditarik kesimpulan bahwa isi kurikulum yang terbaik adalah isi kurikulum SMP Nusa Putera. Isi kurikulum dari SMP Nusa Putera tersebut sudah sesuai dengan standar isi kurikulum dan memiliki pengembangan kurikulum yang paling baik dari kedua SMP lainnya.

Hasil analisis SWOT terhadap ketiga bahan ajar bahasa Mandarin yaitu bahan ajar Kuaile Hanyu buku 1, Kuaile Hanyu buku 2, dan buku Xiandai Hanyu dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang terbaik dan dapat direkomendasikan adalah bahan ajar Kuaile Hanyu. Bahan ajar Kuaile Hanyu memiliki kriteria paling sesuai dengan tujuan dan isi KIPBM.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Adanya penelitian ini diharapkan baik sekolah yang terkait ataupun tidak dapat lebih memperhatikan pengembangan kurikulum yang berupa RPP

dan Silabus. Pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan proses pengembangan Silabus dan penyusunan RPP dengan mengikutsertakan semua pengajar untuk ikut dalam kegiatan seminar yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum, sehingga pengajar dapat lebih memahami dan menguasai mengenai pengembangan kurikulum yang berupa RPP dan Silabus.

2. Kepada pengajar bahasa Mandarin diharapkan sebelum menyusun RPP dan Silabus, terlebih dahulu memahami prinsip-prinsip pengembangan Silabus dan penyusunan RPP. Selain itu memperhatikan aspek kerincian, kejelasan RPP dan keterkaitan komponen-komponen dalam RPP.
3. Bagi sekolah yang belum memiliki perangkat pembelajaran yang berupa RPP dan Silabus sebaiknya membuat perangkat tersebut, karena kedua perangkat tersebut merupakan pedoman penting untuk melaksanakan tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU REFERENSI

- Ali, Muhammad. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung : Angkasa.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- BSNP. (2006). *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Convelo G. Cevilla, dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Fu Chunjiang. 2008. *Origins of CHINESE LANGUAGE*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Idi, Abdullah. 2013. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Moloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- MPR RI, 1993, GBHN, Ketetapan MPR RI No. II/MPR/1993, Cetakan Kedua, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- , 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- , 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution,S. 2008. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ruswandi, dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Bandung : Insan Mandiri.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Semita, Muryani J. dan Tee Han Hok. 2015. *7 Hari Kuasai Materi Bahasa Mandarin*. Yogyakarta : Pusat Studi Bahasa.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *PENGEMBANGAN KURIKULUM Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suparlan. 2011. *Tanya jawab pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Susilo, Muhamad joko. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sutami, Hermina. 2006. *Kamus Dasar Mandarin-Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- 于春迟. 2009. *国际汉语教学通用课程大纲*. 北京 : 外语教学与研究出版社.

## **B. JURNAL**

- Mughis, Abdul, dkk, 2013, *Analisis Isi Kurikulum PAI dan Kemampuan Dasar Siswa Kelas III SDN 01 Kelapa Gading Timur Jakarta Utara*, Jurnal Online Universitas Negeri Jakarta Nomor 1 Tahun 2013.
- Hadi, Abdul, 2013, *Konsep Analisis SWOT Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah*, Jurnal Ilmiah Didaktika Nomor 1 Tahun 2013.
- Panjaitan, M.O., (2013), *Analisis Standar Isi Bahasa Inggris SMP dan SMA*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. **19(1)**: 142.
- Sugiantomas, Aan, dkk, 2012, *Analisis SK dan KD Pada Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Berdasarkan Keterampilan Berbahasa, Ilmu Kebahasaan, Dan Ilmu Kesastraan*, Jurnal (IPI) Indonesia Portal Index Nomor 1 Tahun 2012.
- Sutami, Hermina, (2007), *Kekhasan Pengajaran Bahasa Mandarin di Indonesia*, Jurnal Ilmu Pengetahuan Bangsa Nomor 2 Tahun 2007.

## **C. PERATURAN PEMERINTAH**

- Depdiknas, Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Mandarin SMA/MA*. Jakarta : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*, tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007*, tentang Standar Proses, Jakarta: Depdiknas.

Pemerintah Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 *Tentang Pengembangan, Pembinaan, Dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra, Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia*.

#### **D. INTERNET**

(<http://www.seputarpengetahuan.com/2015/03/16/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli.html>). (diunduh pada tanggal 15 maret 2016)